



**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG,
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN
ON INVESTMENT PADA PT. ACE HARDWARE
INDONESIA TBK PERIODE 2009-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

**KHADIJAH NASUTION
NIM. 15 402 00112**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG,
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP *RETURN*
ON INVESTMENT PADA PT. ACE HARDWARE
INDONESIA TBK PERIODE 2009-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

**KHADIJAH NASUTION
NIM. 15 402 00112**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. KHADIJAH NASUTION
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 26 Juli 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

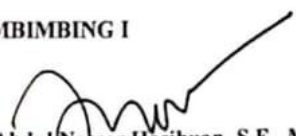
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. KHADIJAH NASUTION yang berjudul "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Investment* Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2017". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 19790525 200604 004

PEMBIMBING II


Zuhra Matondang, M.Si.



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KHADIJAH NASUTION
NIM : 1540200112
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Investment* Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2017.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Juli 2019
Saya yang Menyatakan,



**KHADIJAH NASUTION
NIM. 1540200112**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KHADIJAH NASUTION
NIM : 1540200112
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Investment Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2017"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 26 Juli 2019

menyatakan,




KHADIJAH NASUTION
NIM. 1540200112




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : KHADIJAH NASUTION
NIM : 15 40200112
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Investment* Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2017.


Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

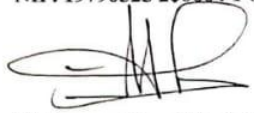
Sekretaris


Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003


Muhammad Isa, ST., M.M
NIP. 19800605 2011011 003


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/22 Agustus 2019
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/72,75 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,34
Predikat : Sangat Memuaskan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.TongkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIODE 2009-2017.


NAMA : KHADIJAH NASUTION
NIM : 15 402 00112

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 30 Agustus 2019

Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, atas nikmat, taufik dan hidayahnya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap *Return On Investment* pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2017”**. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam, sehingga sampai kepada kita umatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan maupun bimbingan dari berbagai pihak penulis sulit untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. AnharM.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Dosen sekretaris program studi ibu Nurul Izzah S.E., M.Si serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si., selaku pembimbing I dan ibu Zulaika Matondang, M.Si. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Nuruddin, Ibunda Nur Cahaya, kakanda Kisma Khairani Nasution, S. Pdi, Marlina, S. Pdi) yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti Rizka Yani Hasibuan, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
8. SMOS (Mahmud Pasaribu, Ayu Andila, Efrida Hannum Nasution, Aulia Dhea Bastara Nasution, Fery Antony Purwadi, Yulia Andani Pulungan) dan rekan-rekan Ekonomi Syariah 7 Akuntansi-1, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, juli 2019

Peneliti

Khadijah Nasution

NIM. 1540200112

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

ABSTRAK

Nama : Khadijah Nasution
Nim : 15 402 00112
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Investment* Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2017

PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2017 mengalami fluktuasi yang tidak sesuai dengan *Return On Investment* pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017, perputaran kas terjadi pada tahun 2010, 2013, dan 2016, perputaran piutang pada tahun 2011, 2013, 2014, 2015, dan 2016, perputaran persediaan pada tahun 2011, 2012, 2014, dan 2017, Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) secara parsial dan simultan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017. Dengan tujuan peneliti meneliti PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017 adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017 secara parsial dan simultan.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Investment* (ROI) dan rasio aktivitas yang diantaranya adalah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang merupakan teori analisis laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 dari laporan keuangan dalam bentuk triwulan pada tahun 2009-2017 dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, dan uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), analisis hipotesis dan regresi berganda.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan perputaran kas berpengaruh terhadap ROI yang sudah dibuktikan dari hasil t hitung, dimana nilai t hitung $>$ t tabel atau $2,644 > 2,036$. Perputaran piutang berpengaruh terhadap ROI yang sudah dibuktikan dari nilai t hitung $>$ t tabel atau $2,660 > 2,036$. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap ROI yang sudah dibuktikan dari hasil nilai t hitung $<$ t tabel atau $1,842 < 2,036$. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI), sesuai nilai f hitung $>$ f tabel atau $14,486 > 2,90$. R^2 menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 57,6 persentasinya sebesar 42,4 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: *Return On Investment* (ROI), perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Definisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kerangka Teori	17
1. Laporan Keuangan.....	17
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	17
b. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	18
2. Rasio Profitabilitas.....	20
a. Pengertian Rasio Profitabilitas	20
b. Tujuan Rasio Profitabilitas	20
c. Manfaat Rasio Profitabilitas	21
d. Jenis Rasio Profitabilitas.....	21
e. Return On Investment.....	23
3. Rasio Aktivitas.....	26
a. Pengertian Rasio Aktivitas	26
b. Jenis-jenis Rasio Aktivitas.....	27

B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Konsep.....	37
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi	40
2. Sampel.....	41
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Studi Dokumentasi.....	41
2. Studi Kepustakaan	42
F. Teknik Analisis Data.....	42
1. Statistik Deskriptif.....	42
2. Uji normalitas	43
3. Uji linieritas.....	43
4. Uji asumsi klasik	44
a. Uji multikolonieritas.....	44
b. Uji heteroskedastisitas	44
c. Uji autokorelasi	45
5. Analisis hipotesis.....	46
a. Uji t.....	46
b. Uji f.....	47
c. Uji R^2	47
6. Analisis Regresi Berganda	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Sejarah perusahaan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk	50
B. Struktur Organisasi PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.....	51
C. Visi dan Misi PT. ACE Harware Indonesia Tbk	52
D. Deskripsi Data Penelitian.....	52
1. <i>Return On Investment</i>	52
2. Perputaran Kas	56
3. Perputaran Piutang	60
4. Perputaran Persediaan	64
E. Hasil Analisis Data	69
1. Uji Analisis Statistik Deskriptif	69
2. Uji Normalitas	70
3. Uji Linieritas	72
4. Uji Asumsi Klasik	73
a. Uji Multikolinearitas	73

b. Uji Heteroskedastisitas	74
c. Uji Autokorelasi	75
5. Analisis Hipotesis.....	75
a. Uji t.....	79
b. Uji f.....	81
c. Uji R^2	82
6. Analisis Regresi Berganda	82
7. Pembahasan Hasil Penelitian	83
F. Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran-saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabell.1 Definisi Operasional Variabel.....	11
Tabel II.1 Daftar Penelitian Terdahulu	32
Tabel IV.1 <i>Return On Investment</i> PT. ACE Hardware Tbk Tahun 2009-2017 secara Triwulan	52
Tabel IV. 2 Perputaran KasPT. ACE Hardware Tbk Tahun 2009-2017 secara Triwulan.....	56
Tabel IV. 3 Perputaran PiutangPT. ACE Hardware Tbk Tahun 2009-2017 secara Triwulan.....	60
Tabel IV. 4 Perputaran PersediaanPT. ACE Hardware Tbk Tahun 2009-2017 secara Triwulan.....	65
Tabel IV. 5 Hasil Statistik Deskriptif.....	69
Tabel IV. 6 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel IV. 7 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel IV. 8 Hasil Uji Linearitas PK, PP, PPr Terhadap ROI	72
Tabel IV. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	73
Tabel IV. 10 Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel IV. 11 Hasil Uji t.....	75
Tabel IV. 12 Hasil Uji f.....	79
Tabel IV. 13 Hasil Analisis Determinasi	81
Tabel IV. 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I. 1	<i>Return On Investmen (ROI) PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.Periode 2009-2016</i>2
Gambar I. 2	Perputaran Kas PT. ACE Hardware IndonesiaTbk. Periode 2009-20174
Gambar I. 3	Perputaran Piutang PT. Matahari Putra Prima Tbk. Periode 2009-20176
Gambar I. 4	Perputaran Persediaan PT. Matahari Putra Prima Tbk. Periode 2009-20178
Gambar II. 1	Kerangka Konsep 38
Gambar IV. 1	Struktur Organisasi PT. ACE Hardware Indonesia Tbk51
Gambar IV. 2	<i>Return On Investment</i> PT. ACE Hardware Tbk. Tahun 2009-2017 secara Triwulan 53
Gambar IV. 3	Perpuatan KasPT. ACE Hardware Tbk. Tahun 2009-2017 secara Triwulan.....57
Gambar IV. 4	Perputaran PiutangPT. ACE Hardware Tbk Tahun 2009-2017 secara Triwulan 61
Gambar IV. 5	Perputaran PersediaanPT. ACE Hardware Tbk Tahun 2009-2017 secara Triwulan 65
Gambar IV. 6	Hasil Heteroskedastisitas 74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi. Manajemen perusahaan dalam peraktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan maka digunakanlah rasio keuntungan atau kita kenal rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Dalam praktiknya jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on investmen* (ROI). ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga

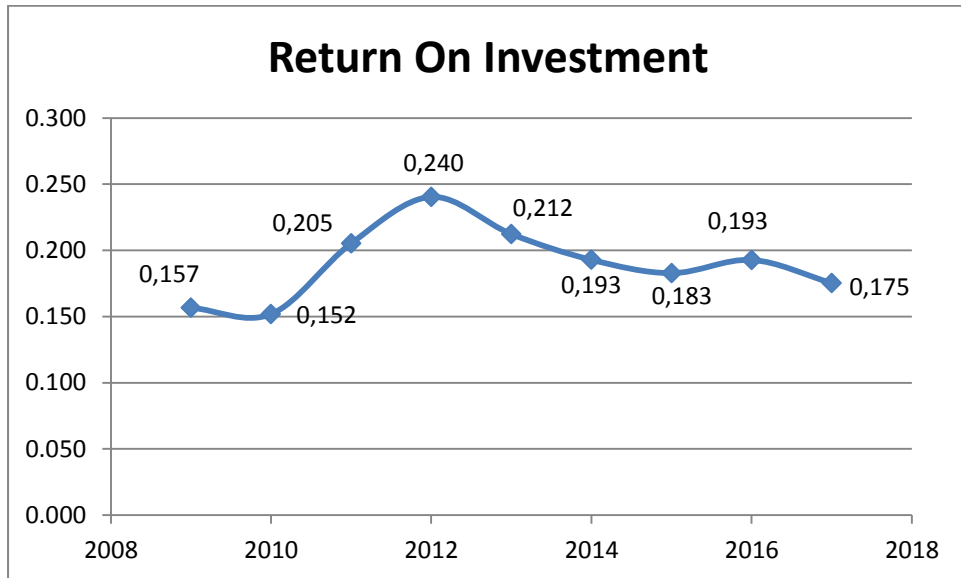
merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.¹

ROI adalah suatu rasio untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan operasi perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan. Rasio ini menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mengelola usahanya. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

PT. ACE Hardware Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1995 sebagai entitas anak PT. Kawan Lama Sejahtera. Gerai pertama ACE Hardware dibuka pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang, Banten. AHI mengoperasikan jaringan gerai modern dengan menyediakan produk-produk berkualitas selama lebih dari dua dekade.

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 202.

Gambar I. 1
Return On Investmen (ROI)
PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.
Periode 2009-2017



Sumber: Data diolah

Dari Gambar diatas dapat dijelaskan bahwa setiap tahunnya *return on investment* terjadi fluktuasi setiap tahunnya. Tahun 2009 ROI memiliki nilai 0.16 persen , tahun 2010 ROI mengalami penurunan 3.08 persen dengan nilai 0.15 persen, tahun 2011 ROI mengalami peningkatan 35.15 persen dengan nilai 0.20 persen, pada tahun 2012 ROI mengalami peningkatan 17.12 persen dengan nilai 0.24 persen, pada tahun 2013 ROI mengalami penurunan 11.67 persen dengan nilai 0.21 persen, pada tahun 2014 ROI mengalami penurunan 9.16 persen dengan nilai 0.19 persen, pada tahun 2015 ROI mengalami penurunan 5.23 persen dengan nilai 0.18 persen, pada tahun 2016 ROI mengalami peningkatan 5.45 persen dengan nilai 0.19 persen, pada tahun 2017 ROI mengalami penurunan 9.05 persen dengan nilai 0.17 persen.

Besarnya ROI dipengaruhi oleh dua faktor yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi dan *Profit margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentasi dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Besarnya ROI akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *turnover*, baik masing-masing atau kedua-duanya. Pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka memperbesar ROI. Usaha mempertinggi ROI dan memperbesar *profit margin* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi ROI dengan memperbesar *asset turnover* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva.²

Besarnya ROI akan berubah kalau ada perubahan dari tingkat perputaran aktiva yang diantaranya adalah perputaran kas, jika perputaran kas semakin tinggi maka perusahaan juga mendapatkan profit sehingga dengan sendirinya ROI mengalami perubahan.

²Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2014), hal. 89.

Gambar I. 2
Perputaran Kas
PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.
Periode 2009-2017



Sumber: Data diolah

Dari Gambar I. 2 diatas dapat dijelaskan bahwa perputaran kas yang dihitung pertahunnya mengalami fluktuasi. Tahun 2009 perputaran kas memiliki nilai 3.45 kali perputaran, tahun 2010 mengalami peningkatan 29.35 persen dengan nilai 4.47 kali perputaran. Tahun 2011 perputaran kas mengalami peningkatan 162.90 persen dengan nilai 11.74 kali perputaran, pada tahun 2012 mengalami peningkatan 10,91 persen dengan nilai 13.03 kali perputaran. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan 83.05 persen dengan nilai 23.84 kali perputaran, pada tahun 2014 mengalami penurunan 52.82 persen dengan nilai 11.25 kali perputaran. Pada tahun 2015 mengalami penurunan 33.57 persen dengan nilai 7.47 kali perputaran, pada tahun 2016 mengalami penurunan 8.30 persen dengan nilai 6.85 kali perputaran, pada tahun 2017 mengalami penurunan 4.51 persen dengan nilai 6.54 kali perputaran.

Dari Gambar I. 1 dan Gambar I. 2 diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2010 perputaran kas mengalami peningkatan dengan nilai 4.47 kali perputaran tetapi ROI mengalami penurunan dengan nilai 0.15 persen. Tahun 2013 perputaran kas juga mengalami peningkatan dengan nilai 23.84 kali perputaran sedangkan ROI mengalami penurunan dengan nilai 0.21 persen. Tahun 2016 perputaran kas mengalami penurunan dari tahun 2015 dengan nilai 6.85 kali perputaran sedangkan ROI mengalami peningkatan dengan nilai 0.19 persen.

Makin tinggi ratio (*turn over*) menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya kalau semakin rendah rasio (*turn over*) berarti ada *over investment* dalam piutang sehingga perubahan tersebut dapat mempengaruhi ROI. Besarnya ROI akan berubah kalau ada perubahan *asset turn over*.

Gambar I. 3
Perputaran Piutang
PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.
Periode 2009-2017



Sumber: Data diolah

Dari Gambar diatas dapat dijelaskan bahwa perputaran piutang yang dihitung pertahunnya mengalami fluktuasi selama periode 2009-2016. Tahun 2010 perputaran piutang mengalami penurunan sebesar 45.64 persen, tahun 2011 perputaran piutang mengalami penurunan sebesar 28.17 persen. Tahun 2012 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 47.07 persen, tahun 2013 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 52.18 persen, tahun 2014-2015 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 45.51 persen dan 21.16 persen, tahun 2016 perputaran piutang mengalami penurunan sebesar 36.43 persen, tahun 2017 perputaran piutang mengalami penurunan sebesar 61.86 persen.

Dari Gambar I. 1 dan Gambar I. 3 diatas menunjukkan bahwa tahun 2011 perputaran piutang mengalami penurunan dari tahun 2010 dengan nilai 136.20 kali perputaran tetapi ROI mengalami peningkatan dengan nilai 0.20persen. Tahun 2013 perputaran piutang mengalami peningkatan dengan nilai 304.84 kali perputaran tapi ROI mengalami penurunan dengan nilai 0.21 persen. Tahun 2014 perputaran piutang mengalami peningkatan dengan nilai 443.56 kali perputaran tapi ROI mengalami penurunan dengan nilai 0.19 persen. Tahun 2015 perputaran piutang mengalami peningkatan dengan nilai 537.42 kali perputaran tapi ROI mengalami penurunan dengan nilai 0.18 persen. Tahun 2016 perputaran piutang mengalami penurunan dengan nilai 341.65 kali perputaran tapi ROI mengalami peningkatan dengan nilai 0.19 persen.

Besarnya ROI akan berubah kalau ada perubahan tingkat perputaran aktiva yang diantaranya adalah perputaran persediaan, dimana perputaran persediaan menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun. Semakin tinggi perputaran persediaan maka perusahaan juga mendapatkan profit sehingga dengan sendirinya ROI mengalami perubahan.

Gambar I. 4
Perputaran Persediaan
PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.
Periode 2009-2017



Sumber: Data diolah

Dari Gambar diatas dapat dijelaskan bahwa perputaran persediaan yang dihitung pertahunnya mengalami fluktuasi selama periode 2009-2016. Tahun 2010 perputaran persediaan mengalami penurunan 8.10 persen, pada tahun 2011 perputaran persediaan mengalami penurunan 31.43 persen. Tahun 2012 perputaran persediaan mengalami penurunan 40.65 persen, tahun 2013 perputaran persediaan mengalami

penurunan 33.76 persen, tahun 2014 perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 0.58 persen, tahun 2015 perputaran persediaan mengalami penurunan 11.19 persen, tahun 2016 sebesar perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 0.42 persen, , tahun 2017 sebesar perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 2.19 persen.

Dari Gambar I. 1 dan Gambar I. 4 diatas menunjukkan bahwa tahun 2011 dan 2012 perputaran persediaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai 8.90 dan 5.28 kali perputaran tetapi ROI mengalami peningkatan dengan nilai 0.2 dan 0.24 persen. Pada tahun 2014 perputaran persediaan mengalami peningkatan dengan nilai 3.48 tetapi ROI mengalami penurunan dengan nilai 0.19 persen, pada tahun 2017 perputaran persediaan mengalami peningkatan dengan nilai 3.17 tetapi ROI mengalami penurunan dengan nilai 0.17 persen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan kenyataan yang terjadi. Dimana rendahnya ROI disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva yang diantaranya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap laba, dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Return On Investment pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadi fluktuasi *Return On Investment* pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017.
2. Perputaran kas mengalami peningkatan pada tahun 2010, 2013 akan tetapi ROI mengalami penurunan, tahun 2016 perputaran kas mengalami penurunan akan tetapi ROI mengalami peningkatan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017.
3. Perputaran piutang mengalami peningkatan pada tahun 2013,2014, 2015 akan tetapi ROI mengalami penurunan, dan 2011, 2016 perputaran persediaan mengalami penurunan akan tetapi ROI mengalami peningkatan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017.
4. Perputaran persediaan mengalami penurunan pada tahun 2011, 2012 akan tetapi ROI mengalami peningkatan, dan 2014, 2017 perputaran persediaan mengalami peningkatan akan tetapi ROI mengalami penurunan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017.
5. Adanya perbedaan teori dengan masalah yang hendak di teliti oleh peneliti, dimana kenaikan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak diikuti dengan kenaikan *Return On Investmen* (ROI), dan sebaliknya.
- 6.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan pembahasan penelitian ini dikarenakan pembahasannya cukup luas, maka perlu bagi peneliti membatasi permasalahan yang akan peneliti bahas. Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah hal yang terkait dengan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan *return on investment*(ROI) pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2017.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap *Return On Investment*(ROI), penelitian ini memiliki dua variabel, dimana variabel bebas (*independend*) yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan variabel terikat (*dependend*) yaitu *Return On Investment* (ROI).

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
1.	<i>Return On Investment</i> (y)	ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	$\frac{\text{laba sesudah bunga dan pajak}}{\text{total aktiva}}$	Rasio
2.	Perputaran Kas (X ₁)	Perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali kas berputar dalam satu periode.	$\frac{\text{penjualan bersih}}{\text{Rata – rata kas dan Setara kas}}$	Rasio

3.	Perputaran Piutang (X ₂)	Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.	$\frac{\text{penjualan kredit}}{\text{piutang}} \text{ atau } \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata - rata piutang}}$	Rasio
4.	Perputaran Persediaan (X ₃)	Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan ini berputar dalam satu periode.	$\frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}} \text{ atau } \frac{\text{harga pokok barang yang dijual}}{\text{persediaan}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Perputaran Kas berpengaruh terhadap *Return On Investment*(ROI) pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017?
2. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT.ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017?
3. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017?

4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return On Investment*(ROI) pada PT.ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran kas terhadap *Return On Investment*(ROI) pada PT.ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Investment*(ROI) pada PT.ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2017.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2017.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti terutama mengenai laporan keuangan khususnya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran

persediaan dan menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengetahui apakah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh pada *Return On Investment (ROI)* dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Instansi Perguruan Tinggi

Menambah referensi ataupun data perbandingan sesuai dengan bidang yang akan diteliti, memberikan sumbangsi pemikiran, wawasan serta memberikan bukti empiris bagi peneliti-peneliti sebelumnya mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap ROI pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2016.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah dimana dijelaskan permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini yaitu fluktuasi dari perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang tidak sesuai dengan fluktuasi *Return On Investment* . Identifikasi masalah berupa pengelompokan masalah yang terjadi dalam latar belakang masalah sebelumnya. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah hal yang terkait dengan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan *return on investment(ROI)*. Rumusan masalah

dalam penelitian ini untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap ROI.

Definisi operasional variabel yaitu membahas tentang variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini seperti *return on investment*(ROI), perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Tujuan penelitian ialah jawaban dari rumusan masalah yang berupa pertanyaan ada atau tidaknya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap ROI. Manfaat penelitian ini berupa penambahan referensi bagi siapa saja baik itu dalam peneliti sendiri ataupun yang lainnya.

BAB II Landasan Teori terdiri atas kerangka teori yaitu laporan keuangan yaitu pengertian dan jenis-jenis dari laporan keuangan, rasio profitabilitas yaitu pengertian, tujuan, manfaat, jenis dari rasio profitabilitas dan ROI, rasio aktivitas yaitu pengertian, jenis-jenis dari rasio aktivitas, penelitian terdahulu, kerangka konsep, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik yang diantaranya uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis hipotesis yang diantaranya uji t, uji f, uji R^2 , analisis regresi berganda.

BAB IV Hasil Penelitian terdiri atas sejarah perusahaan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk, struktur organisasi PT. ACE Hardware Indonesia

Tbk, visi dan misi PT. ACE Hardware Indonesia Tbk, deskripsi data Penelitian, hasil analisis data, dan analisis hipotesis.

BAB V Penutup yang didalamnya berisikan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan berbagai saran yang bertujuan untuk memberi arahan yang lebih baik bagi pihak manapun yang ditunjukkan dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

Menurut Zaki Baridwan “laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuanganyang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan”.¹ Menurut Sofyan Syafri “laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”.²

¹Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2004), hal. 17.

²Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). hal. 105.

Dari beberapa pengertian laporan keuangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

b. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Secara umum ada lima macam laporan keuangan yang biasa disusun yaitu:

- 1) Neraca yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
- 2) Laporan laba rugi yang menunjukkan hasil usaha perusahaan pada suatu periode tertentu.
- 3) Laporan perubahan modal yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.
- 4) Laporan arus kas yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.
- 5) Laporan catatan atas laporan keuangan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.³

Sesuai dengan firman Allah swt.dalam QS. Al-Baqarah ayat 282.

³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 28-30.

يَكْتُبْ فَاَكْتُبُوهُ مُسَمًّى أَجَلٍ إِلَىٰ يَدَيِّنَا تَدَايِنْتُمْ إِذَا آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
تُبَّ اللَّهُ عَلَّمَهُ كَمَا يَكْتُبُ أَنْ كَاتِبِيَابٍ وَلَا بِالْعَدْلِ كَاتِبِيَابِكُمْ وَلَا
... الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِي وَلِيْمَلِّ فَلَيْك

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu),...⁴

Ayat di atas, sesuai dengan firman Allah swt. memerintahkan kepada kaum muslimin agar memelihara muamalah utang-utangnya yang meliputi masalah barangnya belakangan, tetapi uangnya dimuka, dibayar secara kontan, dan menjual barang pada waktu yang telah ditentukan, agar menulis sangkutan tersebut. Dengan demikian, apabila tiba saatnya penagihan, maka mudahlah baginya meminta kepada orang yang diutangnya berdasarkan catatan-catatan yang ada.

Ayat ini merupakan dalil yang menunjukkan bahwa tulisan merupakan bukti yang dapat diterima apabila sudah memenuhi syarat, dan penulisan ini diwajibkan untuk urusan kecil atau besar. Juga tidak boleh meremehkan hak sehingga tidak hilang. Demikianlah salah satu perinsip ekonomi di zaman modren ini. Jadi, setiap muamalah dan pertukaran mempunyai daftar-daftar khusus

⁴Tanda Tashih Kemenag RI, *Mushaf Ar-Rosyad*, (Bekasi: PT. Alribh Murtadho Jaya, 2014), hal. 48.

yang di dalamnya disebutkan waktu penunaianya. Dan dalam hal ini, pengadilan menganggap daftar-daftar tersebut sebagai bukti.⁵

Laporan keuangan utama menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan) ada tiga yaitu daftar Neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu, perhitungan laba rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya, dan laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu, laporan arus kas, disini dimuat sumber dan pengeluaran kas perusahaan selama satu periode.⁶

2. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

b. Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun yang sekarang, menilai perkembangan laba dari waktu ke

⁵Ahmad Mushthafa Al-Maraghy, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi 3*, (Semarang: CV. TohaPutra, 1986), hal. 127-132.

⁶Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 201.

waktu, menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.⁷

c. Manfaat Rasio Profitabilitas

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.⁸

d. Jenis Rasio Profitabilitas

1) Margin Laba (*profit margin*)

Angka ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

2) *Aset Turn Over (Return On Aset)*

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

⁷Kasmir, *Op. Cit.*, hal. 197-198.

⁸Kasmir, *Op. Cit.*, hal. 198.

3) *Return On Investment (Return On Equity)*

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus.

4) *Return On Total Aset*

Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

5) *Basic Earning Power*

Rasio ini untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio semakin baik.

6) *Earning Per Share*

Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba.

7) *Contribution Margin*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. Dengan pengetahuan atas rasio ini kita dapat mengontrol pengeluaran untuk biaya tetap atau biaya operasi sehingga perusahaan dapat menikmati laba.

8) Rasio Rentabilitas

Rasio ini bisa juga menggambarkan dari segi kemampuan karyawan, cabang, aktiva tertentu dalam meraih laba.⁹

e. *Return On Investment*

Jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Investment (ROI)*. *Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik demikian pula sebaliknya.¹⁰

Sofyan syafri berpendapat bahwa “*return on investment* ini menunjukkan berapa persen diperoleh dari laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus”.¹¹ Selain itu Munawir berpendapat bahwa,

return on investment adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.¹²

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *return on investment* adalah bentuk dari salah satu rasio profitabilitas

⁹Sofyan Syafri, *Op. Cit.*, hal.304-306.

¹⁰Kasmir, *Op. Cit.*, hal. 202.

¹¹Sofyan Syafri, *Op. Cit.*, hal. 305.

¹²Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2014), hal. 89.

yg digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Rumus untuk mencari ROI dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{laba sesudah bunga dan pajak}}{\text{total aktiva}}$$

Kegunaan dari analisis ROI dapat sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka management dengan menggunakan tehnik analisa ROI dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan. Apabila suatu perusahaan pada suatu periode telah mencapai target, maka perhatian management dapat dicurahkan pada usaha peningkatan efisiensi di sektor produksi dan penjualan.

Sebaliknya apabila profit margin telah mencapai target atau standar yang telah ditetapkan, sedangkan *operating asset turnover* dibawah target, maka perhatikan management dapat dicurahkan untuk perbaikan kebijaksanaan investasi baik dalam modal kerja maupun dalam aktiva tetap. Rendahnya *operating asset turnover* ini mungkin disebabkan karena kesalahan. Dalam politik pembelian bahan mentah, sehingga jumlah bahan mentah yang dibeli terlalu besar menumpuk digudang. Mungkin kesalahan terletak dalam

politik penjualan kreditnya dimana banyak pihutang yang belum dapat diterima.

Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa ROI ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada dibawah, sama, atau diatas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Analisa ROI dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan yang dilakukan oleh bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal kedalam bagian yang bersangkutan. Analisa ROI juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan, keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan.¹³

Adapun kelemahan dari analisis ROI adalah kesukarannya dalam membandingkan rate of return suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, adanya fluktuasi nilai dari uang (daya belinya), dengan menggunakan analisa ROI saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan, ROI

¹³Munawir, *Op. Cit.*, hal. 91-92.

diperoleh dari dua rasio yang masing-masing yang mengandung unsur penjualan, dimana penganalisa tidak mengetahui sebab terjadinya perubahan dalam penjualan tersebut.¹⁴

3. Rasio Aktivitas

a. Pengertian Rasio Aktivitas

Dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan, faktor yang paling utama untuk mendapatkan perhatian oleh penganalisa adalah rasio.¹⁵ Salah satu jenisnya adalah rasio aktivitas. Rasio aktivitas ini menggambarkan yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.¹⁶

Munawir berpendapat bahwa “rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari”.¹⁷ Dari beberapa pengertian rasio aktivitas di atas dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas adalah rasio untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

¹⁴Munawir, *Op. Cit.*, hal. 92-93.

¹⁵Munawir, *Op. Cit.*, hal. 31.

¹⁶Sofyan Syafri, *Op. Cit.*, hal. 308.

¹⁷Munawir, *Op. Cit.*, hal. 240.

Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva seperti sediaan, piutang dan aktiva tetap lainnya. Kemampuan manajemen untuk menggunakan dan mengoptimalkan aktiva yang dimiliki merupakan tujuan utama rasio ini.¹⁸

Adapun tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas adalah untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode, menghitung hari rata-rata penagihan piutang, dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih, menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang, mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan, mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode, mengukur penggunaan semula aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.¹⁹

¹⁸Kasmir, *Op. Cit.*, hal. 173.

¹⁹Kasmir, *Op. Cit.*, hal. 173-174.

b. Jenis-jenis Rasio Aktivitas

Jenis rasio aktivitas yang dirangkum dari beberapa ahli keuangan, salah satu diantaranya ialah:²⁰

1) Perputaran kas

Kas menurut pengertian akuntansi adalah alat pertukaran yang dapat diterima untuk penlunasan utang, dan dapat diterima sebagai suatu setoran dengan jumlah sebesar nominalnya, juga simpanan dalam bank atau tempat-tempat lain yang dapat diambil sewaktu-waktu.²¹

Perputaran kas ini menunjukkan efektifitas manajemen dalam mengelola aset yang digunakan oleh perusahaan. Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan dapat diketahui sejauh mana tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam mengelola kas untuk mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Yang dimaksud dengan perputaran kas adalah berapa kali kas berputar dalam suatu periode tertentu melalui penjualan barang atau jasa.

Rumus perputaran kas sebagai berikut:²²

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata-rata kas dan setara kas}}$$

²⁰Kasmir, *Op. Cit.*, hal. 175.

²¹Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPF, 2004), hal. 84.

²²Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 24.

2) Perputaran piutang

Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Piutang terjadi akibat penjualan barang atau jasa kepada konsumennya secara angsuran (kredit).²³

Piutang yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit.²⁴ Besarnya tingkat investasi piutang tergantung pada kebijakan kredit dan sistem pengumpulan piutang dan hubungannya dengan stimulasi peningkatan penjualan.²⁵

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investmen* dalam piutang.

Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan

²³*Ibid.*, hal. 41.

²⁴Munawir, *Op. Cit.*, hal. 75.

²⁵Harmono, *Manajemen Keuangan Cetakan ketiga*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 210.

kesuksesan penagihan piutang.²⁶ Charles dan walter berpendapat bahwa,

perputaran piutang mengukur kemampuan untuk menagih kas dari pelanggan kredit. Semakin tinggi rasionya, semakin cepat penagihan kas. Namun perputaran piutang yang terlalu tinggi itu mengindikasikan bahwa pemberian kredit terlalu ketat, yang mengakibatkan hilangnya penjualan kepada pelanggan terbaiknya.²⁷

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam penagihan piutang dalam satu periode tertentu. Rumus untuk mencari perputaran piutang sebagai berikut.

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{piutang}}$$

Penurunan perputaran piutang disebabkan oleh turunnya penjualan dan naiknya piutang, turunnya piutang dan diikuti turunnya penjualan dalam jumlah yang lebih besar, naiknya penjualan diikuti dengan naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar, turunnya penjualan dengan piutang yang tetap, Naiknya piutang sedangkan penjualan tidak berubah.²⁸

3) Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam

²⁶Kasmir, *Op. Cit.*, hal. 176.

²⁷Charles dan Walter, *Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 170.

²⁸Munawir, *Op. Cit.*, hal. 75

persediaan ini berputara dalam satu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dengan satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian pula sebaliknya.²⁹Hery berpendapat bahwa,

perputaran persediaan itu merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa kali, rasio ini menunjukkan kualitas persediaan barang dagang dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penjualan. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa cepat persediaan barang dagang berhasil dijual kepada pelanggan.³⁰

Dari beberapa pengertian perputaran persediaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan adalah rasio yang menunjukkan seberapa cepat persediaan barang dagang berhasil terjual dalam satu periode, sehingga semakin cepat perputaran yang terjadi maka keuntungan yang di dapat semakin bertambah.

Cara menghitung rasio perputaran persediaan dilakukan dengan dua cara, yaitu: pertama, membandingkan antara harga pokok barang yang dijual dengan nilai sediaan, dan kedua, membandingkan antara penjualan nilai sediaan. Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan liquid persediaan semakin baik.

²⁹Kasmir, *Op. Cit.*, hal. 180.

³⁰Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Tri Admojo-CAPS, 2015), hal. 214.

Demikian pula apabila perputaran sediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk. Hal ini mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah.³¹

Rumus untuk mencari perputaran persediaan dapat digunakan dengan dua cara sebagai berikut:³²

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{sediaan}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap *return on investmen* (ROI).

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Zulkarnain Lubis (2016)	Pengaruh perputaran kas terhadap <i>return on investmen</i> (ROI) PADA PT. Astra Internasional Tbk. Periode 2007-2016 (Skripsi IAIN Psp)	Hasil penelitian ini menunjukkan perputaran kas berpengaruh terhadap ROI sebesar 83,9 persen sedangkan 16,1 persen dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

³¹Kasmir, *Op. Cit.*, hal. 180.

³²*Ibid.*, hal. 180.

2.	Elviani Sandra (2017)	Analisis pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap ROI pada PT. Enseval Putera Megatrening Tbk (Skripsi IAIN Psp)	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh perputaran piutang, perputaran modal kerja terhadap ROI.
3.	Tujualam Hasibuan (2017)	Pengaruh penjualan dan perputaran persediaan terhadap ROI pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2011-2015 (Skripsi IAIN Psp)	Hasil penelitian ini menunjukkan penjualan dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROI.
4.	Nur Misbah Siregar (2017)	Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap ROA pada PT. Sentul City Tbk periode 2009-2016 (Skripsi IAIN Psp)	Hasil penelitian ini menunjukkan perputaran piutang berpengaruh terhadap ROA, perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap ROA dan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap ROA.
5.	Oktari Budiansyah (2016)	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur <i>basic industry and chemicals</i> periode 2012-2014 (Jurnal Skripsi Oktari Budiansyah STIE MDP Palembang)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.
6.	Ellys Delfrina Sipanggar (2009)	Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Jurnal Skripsi ellys delfrina sipanggar USU)	Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perputaran persediaan terhadap ROA perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
7.	Rina Yuliani	Pengaruh Perputaran	Berdasarkan hasil

	(2013)	Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2005-2012 (Jurnal Skripsi Rina Yuliani UBM)	pengujian dapat disimpulkan pada tingkat kepercayaan 95% bahwa meningkatnya perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ROA pada PT. Unilever Indonesia Tbk.
8.	Mohammad Tejo Suminar (2015)	Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2008-2013 (Jurnal Skripsi Mohammad Tejo Suminar Universitas Pandanaran)	Secara persial Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE.
9.	Irman Deni (2014)	Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI (Jurnal Skripsi Irman Deni UMRAH)	Dalam pengujian Persial maupun Simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
10.	L Rizkiyanti Putri, Lucy Sri Musmini (2013)	Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012 (Jurnal Skripsi L Rizkiyanti Putri, Lucy Sri Musmini UPG)	Berdasarkan hasil simpulan dan hasil analisis pada bab sebelumnya, Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012 berpengaruh signifikan dan positif.

Dari penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti diantaranya ialah:

Persamaan yang peneliti temukan dari penelitian Zulkarnain Lubis dengan penelitian peneliti adalah mempunyai variabel X yang sama yaitu perputaran kas dan variabel Y yang sama yaitu return on investment (ROI). Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Zulkarnain Lubis mempunyai satu variabel X yaitu perputaran kas sedangkan peneliti mempunyai tiga variabel X yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan objek penelitian Zulkarnain Lubis terdapat di PT. Astra International Tbk periode 2007-2016 sedangkan objek penelitian peneliti di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2009-2016.

Persamaan yang peneliti temukan dari penelitian Elviani Sandra dengan penelitian peneliti adalah mempunyai variabel X yang sama yaitu perputaran piutang dan variabel Y yang sama yaitu *return on investmen* (ROI). Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Elviani Sandra mempunyai dua variabel X yaitu perputaran piutang dan perputaran modal kerja, objek penelitian Elviani Sandra terdapat di PT. Enseval Putera Megatreding Tbk sedangkan objek penelitian peneliti di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2009-2016.

Persamaan yang peneliti temukan dari penelitian Tujualam Hasibuan dengan penelitian peneliti adalah mempunyai variabel X yang sama yaitu perputaran persediaan dan variabel Y yang sama yaitu *return on investment* (ROI). Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Tujualam Hasibuan mempunyai dua variabel X yaitu penjualan dan perputaran persediaan, objek penelitian Tujualam Hasibuan di Perusahaan Sub Sektor

Pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2015 sedangkan objek penelitian peneliti di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2009-2016.

Persamaan yang peneliti temukan dari penelitian Nur Misbah Siregar dengan penelitian peneliti adalah mempunyai variabel X yang sama yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Nur Misbah Siregar mempunyai dua variabel X yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan, mempunyai variabel Y yang berbeda yaitu ROA, objek penelitian nur misbah siregar di PT. Sentul City Tbk 2009-2016 sedangkan objek penelitian peneliti di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2009-2016.

Persamaan yang peneliti temukan dari penelitian Oktary Budiansyah dengan penelitian peneliti adalah mempunyai variabel X yang sama yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Oktary Budiansyah mempunyai variabel Y yaitu profitabilitas, objek penelitian Oktary Budiansyah di perusahaan manufaktur *basic industry and chemicals* periode 2012-2014 sedangkan objek penelitian peneliti di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2009-2016.

Persamaan yang peneliti temukan dari penelitian Ellys Delfrina Sipanggar dengan penelitian peneliti adalah mempunyai variabel X yang sama yaitu perputaran persediaan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Ellys Delfrina Sipanggar mempunyai satu variabel X yaitu

perputaran persediaan, mempunyai variabel Y yang berbeda yaitu ROA, objek penelitian Ellys Delfrina Sipanggar di perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI sedangkan objek penelitian peneliti di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2009-2016.

Persamaan yang peneliti temukan dari penelitian Rina Yuliani dengan penelitian peneliti adalah mempunyai variabel X yang sama yaitu perputaran piutang. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Rina Yuliani mempunyai satu variabel X yaitu perputaran piutang, mempunyai variabel Y yang berbeda yaitu Profitabilitas, objek penelitian Rina Yuliani di perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2005-2012 sedangkan objek penelitian peneliti di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2009-2016.

Persamaan yang peneliti temukan dari penelitian Mohammad Tejo Suminar dengan penelitian peneliti adalah mempunyai variabel X yang sama yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Mohammad Tejo Suminar mempunyai variabel Y yaitu profitabilitas, objek penelitian Mohammad Tejo Suminar di perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2008-2013 sedangkan objek penelitian peneliti di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2009-2016.

Persamaan yang peneliti temukan dari penelitian Irman Deni dengan penelitian peneliti adalah mempunyai variabel X yang sama yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Sedangkan

perbedaannya adalah penelitian Irman Deni mempunyai variabel Y yaitu profitabilitas, objek penelitian Irman Deni di perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI sedangkan objek penelitian peneliti di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2009-2016.

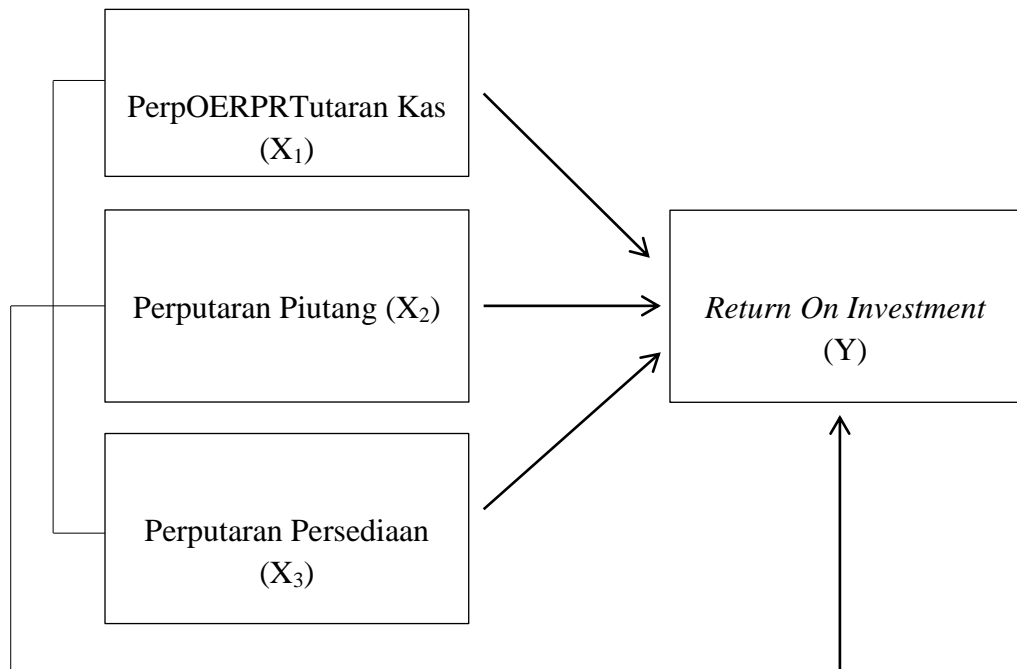
Persamaan yang peneliti temukan dari penelitian L Rizkiyanti Putri, Lucy Sri Musmini dengan penelitian peneliti adalah mempunyai variabel X yang sama yaitu perputaran Kas. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian L Rizkiyanti Putri, Lucy Sri Musmini mempunyai satu variabel X yaitu perputaran Kas, mempunyai variabel Y yang berbeda yaitu Profitabilitas, objek penelitian L Rizkiyanti Putri, Lucy Sri Musmini di PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012 sedangkan objek penelitian peneliti di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2009-2016.

C. Kerangka Konsep

Kerangka berpikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.³³ Berdasarkan landasan teori diatas maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

³³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), hal. 76.

Gambar II. 1
Kerangka Konsep



Dari gambar diatas dapat peneliti jelaskan bahwa kerangka pikirnya yaitu dimana perputaran kas mempunyai pengaruh terhadap *return on investment*. perputaran piutang mempunyai pengaruh terhadap *return on investment*. perputaran persediaan mempunyai pengaruh terhadap *return on investment*. Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan mempunyai pengaruh terhadap *return on investment*.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hiotesis

juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, dan belum jawaban empirik.³⁴

H₁: Terdapat pengaruh perputaran kas terhadap ROI pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2017.

H₂: Terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap ROI pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2017.

H₃: Terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap ROI pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2017.

H₄: Terdapat pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap ROI pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2017.

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 64.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017 mulai bulan april 2019 sampai bulan juli 2019.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017 dengan jumlah populasi sebanyak 36 laporan keuangan.

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 38.

²Sugiono, *Op. Cit.*, hal. 80.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk triwulan dari tahun 2009 sampai tahun 2017 yang berjumlah 36 sampel yang digunakan.

D. Sumber data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017 melalui resmi perusahaan <https://acehardware.co.id>. Secara singkat dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁴

E. Teknik pengumpulan data

1. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.⁵ Sebagian besar data yang tersedia yaitu laporan keuangan salah satunya dari penelitian ini. Beberapa data yang berhubungan dengan perkembangan bisnis yang berupa informasi

³*Ibid.*, hal. 81.

⁴Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hal. 127.

⁵Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hal. 141.

statistik yang diperoleh melalui berbagai lembaga, baik lembaga pemerintahan, universitas, asosiasi perusahaan, maupun media massa. Perkembangan perusahaan secara khusus dapat diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan.

2. Kepustakaan

Peneliti mengumpulkan berbagai informasi terkait materi yang diperlukan dalam penelitian ini dengan studi kepustakaan, sehingga informasi dapat diperoleh dari beberapa buku-buku ilmiah yang menjadi sumber referensi bagi peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.⁶ Teknik analisis data merupakan cara penganalisa penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.⁷

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum.⁸

⁶Sugiono, *Op. Cit.*, hal. 243.

⁷Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hal. 163.

⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 19.

2. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dari berbagai teknik peneliti dapat menggunakan SPSS untuk menguji normalitas data. Teknik yang peneliti gunakan untuk menguji normalitas data yaitu dengan teknik *kolmogorov-smirnov*.⁹ Uji normalitas data dengan teknik *kolmogorov-smirnov* yaitu menguji normalitas data yang disajikan secara individual. Normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan, untuk suatu taraf signifikan 0.05. jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹⁰

3. Uji linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik.¹¹ Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05.¹²

⁹ Agus dan Nano, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 57.

¹⁰ Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hal. 176-178.

¹¹ Imam Ghozali, *Op. Cit.*, hal. 159.

¹² Duwi Priyanto, *Mandiiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2008), hal. 36.

4. Uji asumsi klasik

a. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling korelasi, maka variabel –variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.¹³

Dalam pengujian ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada model regresi. Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung

¹³Imam Ghazali, *Op. Cit.*, hal. 103-104.

situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan diwah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.¹⁵ Peneliti menggunakan uji durbin watson untuk korelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

¹⁴*Ibid.*, hal. 134.

¹⁵Imam Ghozali, *Op. Cit.*, hal. 107.

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi:¹⁶

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicison</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No desicison</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi Positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

5. Analisis hipotesis

a. Uji t

Ujit pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual menerangkan variasi variabel terikat artinya uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap *return on investment*.¹⁷ Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka derajat kepercayaan harus sebesar 5%, apabila nilai *t* lebih besar dari 5% maka suatu variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat, akan tetapi jika nilai *t* lebih kecil dari 5% maka variabel bebas tidak

¹⁶Imam Ghozali, *Op. Cit.*, hal. 108.

¹⁷Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hal. 218.

mempengaruhi variabel terikat. Sehingga penulis dapat menyimpulkan hasilnya dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak.

b. Uji F

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Bila nilai f lebih besar dari 5% maka semua variabel bebas secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel terikat, akan tetapi jika nilai f lebih kecil dari 5% maka semua variabel bebas secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel terikat. Sehingga penulis menyimpulkan hasilnya dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁸

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_a diterima.

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_a ditolak.

c. Uji R^2

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang

¹⁸*Ibid.*, hal. 219-220.

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi relatif besar anatar masing-masing pengamatan. Sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Oleh karena itu peneliti menggunakan *adjusted R²*. Jika *adjustedR²* bernilai negatif kendati *R²* selalu positif. Bila *adjusted R²* bernilai negatif maka nilainya dianggap nol.¹⁹

6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah salah satu analisis yang bertujuan untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, Jika dalam persamaan regresi berganda terdapat lebih dari satu variabel bebasnya dan satu variabel terikat.²⁰ Untuk mencari persamaan garis regresi dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y =Variabel terikat (dependen)

a =Konstanta

$b_1b_2b_3$ =Koefisien variabel bebas

x_1, x_2, x_3 = Variabel bebas (independen)

¹⁹*Ibid.*, hal. 220-221.

²⁰*Ibid.*, hal. 215.

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka persamaan penelitian ini adalah:

$$\text{ROI} = \beta_0 + \beta_1 \text{PK} + \beta_2 \text{PP} + \beta_3 \text{PPr}$$

Keterangan:

ROI = Variabel terikat

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien variabel bebas

PK, PP, PPr = Variabel bebas

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah perusahaan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.

PT. ACE Hardware Indonesia Tbk (AHI) didirikan pada tahun 1995 sebagai entitas anak PT. Kawan Lama Sejahtera. Gerai permata ACE Hardware dibuka pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang, Banten. AHI mengoperasikan jaringan gerai *modern* dengan menyediakan produk-produk berkualitas selama lebih dari dua dekade.

AHI telah dikenal sebagai *one-stop shopping* untuk produk-produk *home improvement* dan *lifestyle* berkualitas. AHI terus meningkatkan efisiensi usaha sejak dari pengadaan dan pergudangan hingga distribusi dan pemasaran.

Dengan demikian perseroan dapat menciptakan nilai tambah produk melalui harga jual yang bersifat *value for money*. Pengelolaan usaha secara terintegrasi ini tidak hanya menjadikan perseroan sebagai *the helpful palce*, namun juga sebagai *the valuable place* bagi pelanggan maupun pemangku kepentingan lain.

AHI memiliki komitmen untuk menawarkan produk terbaik dengan didukung oleh program pembukaan gerai. Hingga akhir 2017, perseroan telah memiliki 144 gerai ACE Hardware dengan luas total mencapai lebih dari 371.600 meter persegi dan tersebar di 36 kota di Indonesia.

Gerai *flagship* ACE yaitu ace Living World Alam Sutera, Banten dengan luas 15.000 meter persegi meraih dua penghargaan sekaligus yaitu

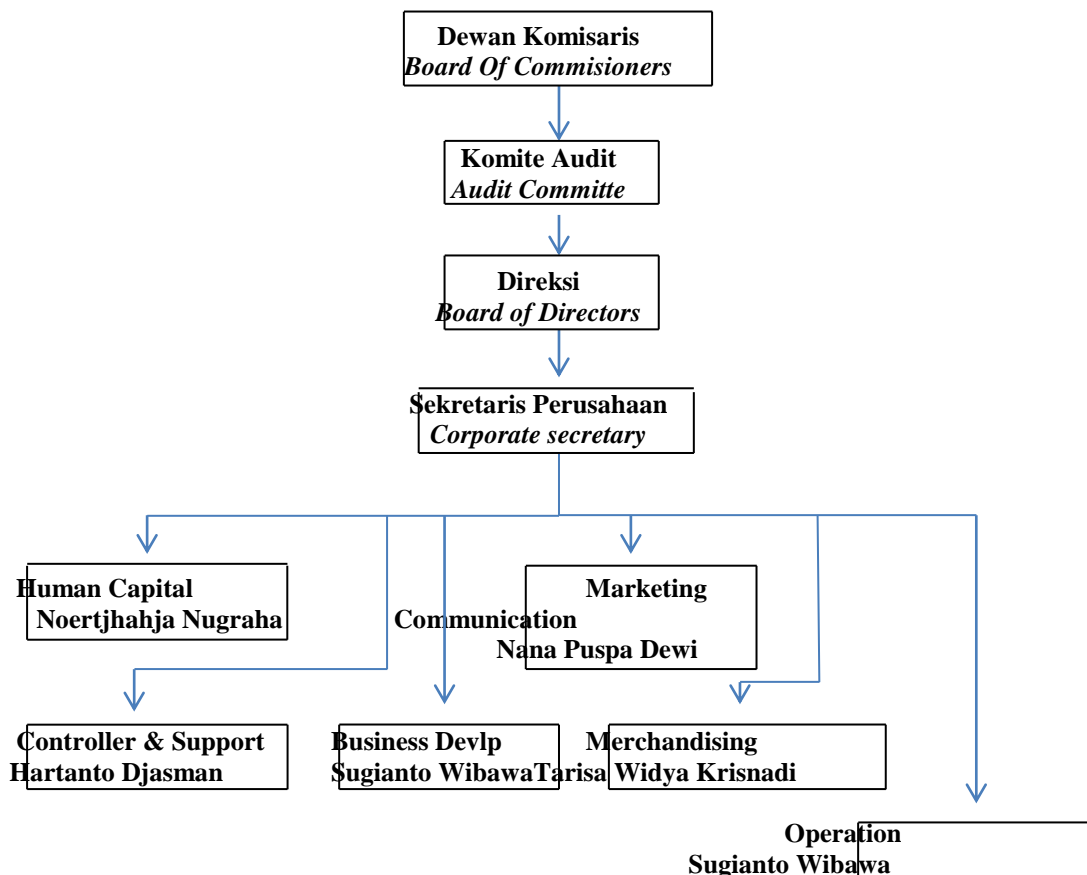
sebagai “ *The Largest ACE Story on Earth*” dari ACE Hardware Corporation, USA. Keduanya di tahun 2011.

Sejak tanggal 6 November 2007, AHI menjadi amiten di BEI dengan kode bursa “ACES” AHI menawarkan saham perseroan sebesar 30% kepada publik melalui mekanisme *initial public offering*. Saat ini, jumlah saham *free float* perseroan adalah 40%. Selain itu likuiditas perdagangan dan perluasan kepemilikan saham juga ditingkatkan melalui pemecahan saham dengan rasio 1 : 10 sejak 1 November 2012.¹

B. Struktur Organisasi PT. ACE Hardware Indonesia Tbk

Gambar IV. 1

Struktur Organisasi PT. ACE Hardware Indonesia Tbk



Sumber: <https://acehardware.co.Id>.

¹<https://acehardware.co.id>.

C. Visi dan Misi PT. ACE Hardware Indonesia Tbk

Adapun visi PT. ACE Hardware Indonesia Tbk adalah menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk *home improvement* dan *lifestyle* dan Misi PT. ACE Hardware Indonesia Tbk adalah Menawarkan ragam produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing dan didukung oleh layanan terpadu dari tim profesional.

D. Deskripsi Data Penelitian

1. Return On Investment

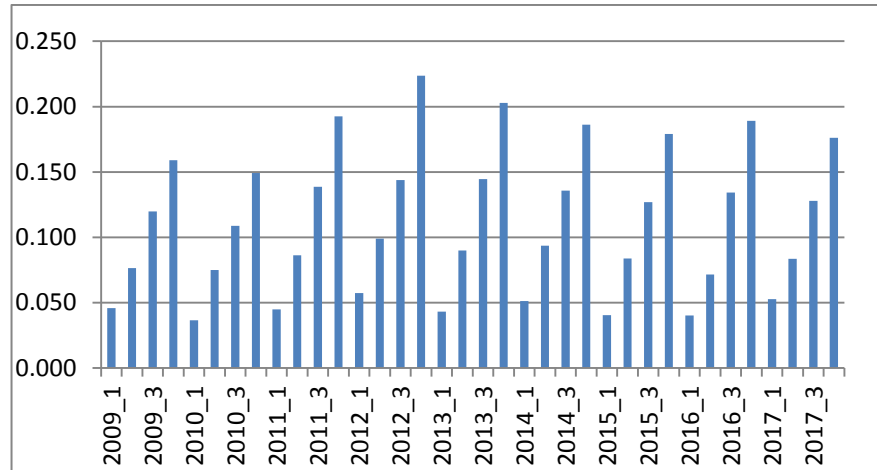
Return On Investment PT. ACE Hardware Indonesia Tbk tahun 2009-2017 mengalami fluktuasi diketahui dari data yang sudah peneliti olah dan dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel IV. 1
Return On Investment PT. ACE Hardware Tbk
(Dalam bentuk persen)
Tahun 2009-2017 secara Triwulan

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	0,046	0,076	0,12	0,159
2010	0,037	0,075	0,109	0,149
2011	0,045	0,086	0,139	0,192
2012	0,057	0,099	0,144	0,224
2013	0,043	0,09	0,144	0,203
2014	0,051	0,094	0,136	0,186
2015	0,04	0,084	0,127	0,179
2016	0,04	0,071	0,134	0,189
2017	0,053	0,084	0,128	0,176

Sumber: Data diolah

Gambar IV. 2
Return On Investment PT. ACE Hardware Tbk
Tahun 2009-2017 secara Triwulan



Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa *Return On Investment* PT. ACE Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2009 triwulan 1 ROI mempunyai nilai 0,046 persen , triwulan 2 ROI mengalami peningkatan sebesar 66,24 persen dengan nilai 0,076 persen, kemudian pada triwulan 3 ROI juga mengalami peningkatan sebesar 56,70 persen dengan nilai 0,12 persen, dan pada triwulan 4 ROI kembali lagi mengalami peningkatan sebesar 32,80 persen dengan nilai 0,159 persen.

Pada tahun 2010 triwulan 1 ROI mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 76,95 persen dengan nilai 0,037 persen, triwulan 2 ROI mengalami peningkatan sebesar 104,33 persen dengan nilai 0,075 persen, triwulan 3 ROI juga mengalami peningkatan sebesar 45,27 persen dengan nilai 0,109 persen, dan triwulan 4 ROI mengalami peningkatan sebesar 37,11 persen dengan nilai 0,149 persen.

Pada tahun 2011 triwulan 1 ROI mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 69,86 persen dengan nilai 0,045 persen, triwulan 2 ROI mengalami peningkatan sebesar 91,96 persen dengan nilai 0,086 persen, triwulan 3 ROI juga mengalami peningkatan sebesar 60,70 persen dengan nilai 0,139 persen, dan triwulan 4 ROI mengalami peningkatan sebesar 38,71 persen dengan nilai 0,192 persen.

Pada tahun 2012 triwulan 1 ROI mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 70,21 persen dengan nilai 0,057 persen, triwulan 2 ROI mengalami peningkatan sebesar 72,52 persen dengan nilai 0,099 persen, triwulan 3 ROI juga mengalami peningkatan sebesar 45,45 persen dengan nilai 0,144 persen, dan triwulan 4 ROI mengalami peningkatan sebesar 55,45 persen dengan nilai 0,224 persen.

Pada tahun 2013 triwulan 1 ROI mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 80,68 persen dengan nilai 0,043 persen, triwulan 2 ROI mengalami peningkatan sebesar 108,34 persen dengan nilai 0,09 persen, triwulan 3 ROI juga mengalami peningkatan sebesar 60,40 persen dengan nilai 0,144 persen, dan triwulan 4 ROI mengalami peningkatan sebesar 40,46 persen dengan nilai 0,203 persen.

Pada tahun 2014 triwulan 1 ROI mengalami penurunan 74,72 persen dari tahun sebelumnya sebesar dengan nilai 0,051 persen, triwulan 2 ROI mengalami peningkatan sebesar 82,83 persen dengan nilai 0,094 persen, triwulan 3 ROI juga mengalami peningkatan sebesar

44,67 persen dengan nilai 0,136 persen, dan triwulan 4 ROI mengalami peningkatan sebesar 37,29 persen dengan nilai 0,186 persen.

Pada tahun 2015 triwulan 1 ROI mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 78,27 persen dengan nilai 0,04 persen, triwulan 2 ROI mengalami peningkatan sebesar 106,99 persen dengan nilai 0,084 persen, triwulan 3 ROI juga mengalami peningkatan sebesar 51,40 persen dengan nilai 0,127 persen, dan triwulan 4 ROI mengalami peningkatan sebesar 41,11 persen dengan nilai 0,179 persen.

Pada tahun 2016 triwulan 1 ROI mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 77,54 persen dengan nilai 0,04 persen, triwulan 2 ROI mengalami peningkatan sebesar 77,92 persen dengan nilai 0,071 persen, triwulan 3 ROI juga mengalami peningkatan sebesar 87,68 persen dengan nilai 0,134 persen, dan triwulan 4 ROI mengalami peningkatan sebesar 40,98 persen dengan nilai 0,189 persen.

Pada tahun 2017 triwulan 1 ROI mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 72,10 persen dengan nilai 0,053 persen, triwulan 2 ROI mengalami peningkatan sebesar 58,27 persen dengan nilai 0,084 persen, triwulan 3 ROI juga mengalami peningkatan sebesar 53,07 persen dengan nilai 0,128 persen, dan triwulan 4 ROI mengalami peningkatan sebesar 37,77 persen dengan nilai 0,176 persen.

2. Perputaran Kas

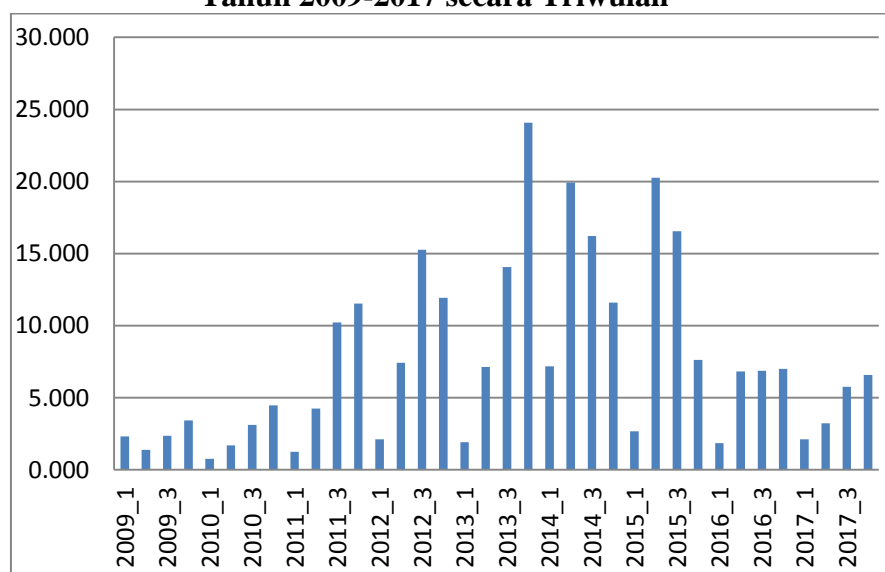
Perputaran kas PT. ACE Hardware Indonesia Tbk tahun 2009-2017 mengalami fluktuasi diketahui dari data yang sudah peneliti olah dan dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini

Tabel IV. 2
Perputaran KasPT. ACE Hardware Tbk
(Dalam bentuk kali)
Tahun 2009-2017 secara Triwulan

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	2,309	1,393	2,361	3,433
2010	0,765	1,694	3,111	4,479
2011	1,260	4,242	10,234	11,530
2012	2,111	7,421	15,275	11,936
2013	1,909	7,136	14,069	24,082
2014	7,181	19,920	16,226	11,602
2015	2,674	20,271	16,555	7,626
2016	1,847	6,818	6,873	7,012
2017	2,111	3,221	5,758	6,582

Sumber: Data diolah

Gambar IV. 3
Perputaran KasPT. ACE Hardware Tbk
Tahun 2009-2017 secara Triwulan



Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa Perputaran KasPT. ACE Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2009 triwulan 1 perputaran kas mempunyai nilai 2,309 kali perputaran, triwulan 2 perputaran kas mengalami penurunan sebesar 39,67 persen dengan nilai 1,393 kali perputaran, kemudian pada triwulan 3 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 69,48 persen dengan nilai 2,361 kali perputaran, dan pada triwulan 4 perputaran kas kembali mengalami peningkatan sebesar 45,40 persen dengan nilai 3,433 kali perputaran.

Pada tahun 2010 triwulan 1 perputaran kas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 77,72 persen dengan nilai 0,765 kali perputaran, triwulan 2 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 121,44 persen dengan nilai 1,694 kali perputaran, triwulan 3 perputaran kas juga mengalami peningkatan sebesar 83,64 persen dengan nilai 3,111 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 44,00 persen dengan nilai 4,479 kali perputaran.

Pada tahun 2011 triwulan 1 perputaran kas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 71,88 persen dengan nilai 1,260 kali perputaran, triwulan 2 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 236,71 persen dengan nilai 4,242 kali perputaran, triwulan 3 perputaran kas juga mengalami peningkatan sebesar 141,27 persen dengan nilai

10,234 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 12,66 persen dengan nilai 11,530 kali perputaran.

Pada tahun 2012 triwulan 1 perputaran kas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 81,69 persen dengan nilai 2,111, triwulan 2 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 251,46 persen dengan nilai 7,421 kali perputaran, triwulan 3 perputaran kas juga mengalami peningkatan sebesar 105,83 persen dengan nilai 15,275 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran kas mengalami penurunan sebesar 21,86 persen dengan nilai 11,936 kali perputaran.

Pada tahun 2013 triwulan 1 perputaran kas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 84,00 persen dengan nilai 1,909 kali perputaran, triwulan 2 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 273,78 persen dengan nilai 7,136 kali perputaran, triwulan 3 perputaran kas juga mengalami peningkatan sebesar 97,14 persen dengan nilai 14,069 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 71,17 persen dengan nilai 24,082 kali perputaran.

Pada tahun 2014 triwulan 1 perputaran kas mengalami penurunan 70,18 persen dari tahun sebelumnya sebesar dengan nilai 7,181 kali perputaran, triwulan 2 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 177,41 persen dengan nilai 19,920 kali perputaran, triwulan 3 perputaran kas juga mengalami penurunan sebesar 18,55 persen dengan nilai 16,226 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran kas mengalami penurunan sebesar 28,50 persen dengan nilai 11,602 kali perputaran.

Pada tahun 2015 triwulan 1 perputaran kas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 76,95 persen dengan nilai 2,674 kali perputaran, triwulan 2 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 658,15 persen dengan nilai 20,271 kali perputaran, triwulan 3 perputaran kas juga mengalami penurunan sebesar 18,33 persen dengan nilai 16,555 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran kas mengalami penurunan sebesar 53,93 persen dengan nilai 7,626 kali perputaran.

Pada tahun 2016 triwulan 1 perputaran kas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 75,78 persen dengan nilai 1,847 kali perputaran, triwulan 2 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 269,17 persen dengan nilai 6,818 kali perputaran, triwulan 3 perputaran kas juga mengalami peningkatan sebesar 0,81 persen dengan nilai 6,873 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 2,01 persen dengan nilai 7,012 kali perputaran.

Pada tahun 2017 triwulan 1 perputaran kas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 69,89 persen dengan nilai 2,111 kali perputaran, triwulan 2 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 52,56 persen dengan nilai 3,221 kali perputaran, triwulan 3 perputaran kas juga mengalami peningkatan sebesar 78,76 persen dengan nilai 5,758 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 14,30 persen dengan nilai 6,582 kali perputaran.

3. Perputaran Piutang

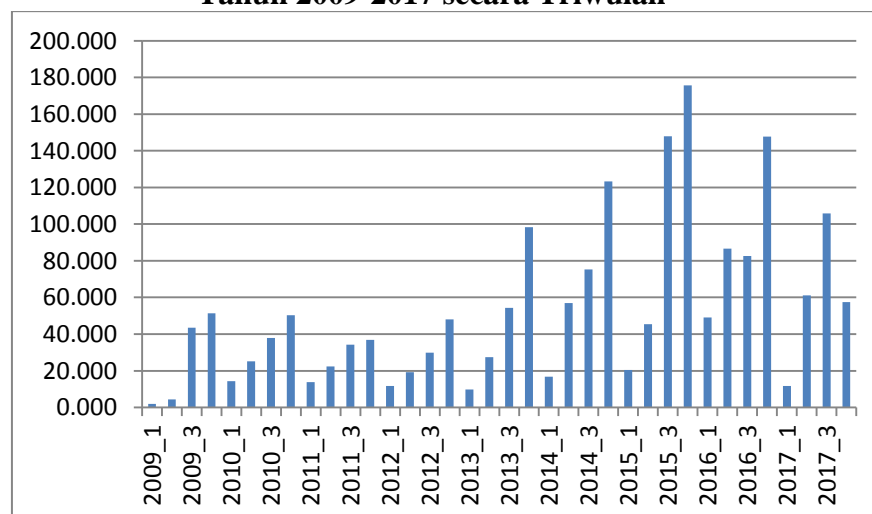
Perputaran Piutang PT. ACE Hardware Indonesia Tbk tahun 2009-2017 mengalami fluktuasi diketahui dari data yang sudah peneliti olah dan dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel IV. 3
Perputaran PiutangPT. ACE Hardware Tbk
(Dalam bentuk kali)
Tahun 2009-2017 secara Triwulan

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	1,891	4,304	43,572	51,408
2010	14,279	25,086	37,944	50,361
2011	13,813	22,349	34,241	36,807
2012	11,720	19,152	29,839	48,108
2013	9,878	27,510	54,303	98,312
2014	16,765	56,912	75,181	123,189
2015	20,528	45,434	147,82	175,591
2016	49,120	86,653	82,548	147,653
2017	11,720	61,170	105,791	57,543

Sumber: Data diolah

Gambar IV. 4
Perputaran PiutangPT. ACE Hardware Tbk
Tahun 2009-2017 secara Triwulan



Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa Perputaran Piutang PT. ACE Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2009 triwulan 1 perputaran piutang mempunyai nilai 1,891 kali perputaran, triwulan 2 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 127,537 persen dengan nilai 4,304 kali perputaran, kemudian pada triwulan 3 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 912,431 persen dengan nilai 43,572 kali perputaran, dan pada triwulan 4 perputaran piutang kembali mengalami peningkatan sebesar 17,984 persen dengan nilai 51,408 kali perputaran.

Pada tahun 2010 triwulan 1 perputaran piutang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 72,223 persen dengan nilai 14,279 kali perputaran, triwulan 2 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 75,692 persen dengan nilai 25,086 kali perputaran, triwulan 3 perputaran piutang juga mengalami peningkatan sebesar 51,246 persen dengan nilai 37,944 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 32,724 persen dengan nilai 50,361 kali perputaran.

Pada tahun 2011 triwulan 1 perputaran piutang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 72,572 persen dengan nilai 13,813 kali perputaran, triwulan 2 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 61,798 persen dengan nilai 22,349 kali perputaran, triwulan 3 perputaran piutang juga mengalami peningkatan sebesar 53,209 persen dengan nilai 34,241 kali perputaran, dan triwulan 4

perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 7,494 persen dengan nilai 36,807 kali perputaran.

Pada tahun 2012 triwulan 1 perputaran piutang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 68,159 persen dengan nilai 11,720 kali perputaran, triwulan 2 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 63,416 persen dengan nilai 19,152 kali perputaran, triwulan 3 perputaran piutang juga mengalami peningkatan sebesar 55,801 persen dengan nilai 29,839 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 61,227 persen dengan nilai 48,108 kali perputaran.

Pada tahun 2013 triwulan 1 perputaran piutang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 79,468 persen dengan nilai 9,878 kali perputaran, triwulan 2 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 178,508 persen dengan nilai 27,510 kali perputaran, triwulan 3 perputaran kas juga mengalami peningkatan sebesar 97,392 persen dengan nilai 54,303 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 81,044 persen dengan nilai 98,312 kali perputaran.

Pada tahun 2014 triwulan 1 perputaran piutang mengalami penurunan sebesar 82,947 persen dari tahun sebelumnya dengan nilai 16,765 kali perputaran, triwulan 2 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 239,474 persen dengan nilai 56,912 kali perputaran, triwulan 3 perputaran piutang juga mengalami peningkatan

sebesar 32,099 persen dengan nilai 75,181 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 63,857 persen dengan nilai 123,189 kali perputaran.

Pada tahun 2015 triwulan 1 perputaran piutang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 83,336 persen dengan nilai 20,528 kali perputaran, triwulan 2 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 121,330 persen dengan nilai 45,434 kali perputaran, triwulan 3 perputaran piutang juga mengalami peningkatan sebesar 225,347 persen dengan nilai 147,82 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 18,787 persen dengan nilai 175,591 kali perputaran.

Pada tahun 2016 triwulan 1 perputaran piutang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 72,026 persen dengan nilai 49,120 kali perputaran, triwulan 2 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 76,412 persen dengan nilai 86,653 kali perputaran, triwulan 3 perputaran piutang juga mengalami penurunan sebesar 4,737 persen dengan nilai 82,548 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 78,870 persen dengan nilai 147,653 kali perputaran.

Pada tahun 2017 triwulan 1 perputaran piutang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 92,063 persen dengan nilai 11,720 kali perputaran, triwulan 2 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 421,942 persen dengan nilai 61,170 kali

perputaran, triwulan 3 perputaran piutang juga mengalami peningkatan sebesar 72,945 persen dengan nilai 105,791 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran piutang mengalami penurunan sebesar 45,607 persen dengan nilai 57,543 kali perputaran.

4. Perputaran Persediaan

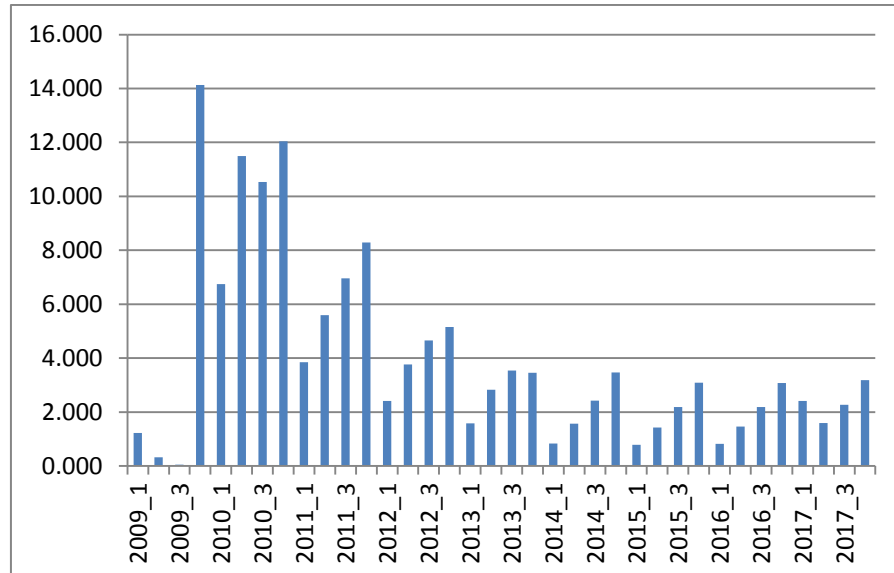
Perputaran Persediaan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk tahun 2009-2017 mengalami fluktuasi diketahui dari data yang sudah peneliti olah dan dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel IV. 4
Perputaran PersediaanPT. ACE Hardware Tbk
(Dalam bentuk kali)
Tahun 2009-2017 secara Triwulan

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	1,221	0,324	0,054	14,128
2010	6,744	11,497	10,530	12,045
2011	3,844	5,596	6,961	8,286
2012	2,412	3,764	4,654	5,152
2013	1,583	2,828	3,541	3,461
2014	0,834	1,565	2,421	3,467
2015	0,791	1,432	2,182	3,084
2016	0,818	1,459	2,191	3,071
2017	2,417	1,591	2,275	3,179

Sumber: Data diolah

Gambar IV. 5
Perputaran PersediaanPT. ACE Hardware Tbk
Tahun 2009-2017 secara Triwulan



Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa Perputaran PersediaanPT. ACE Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2009 triwulan 1 perputaran persediaan mempunyai nilai 1,221 kali perputaran, triwulan 2 perputaran piutang mengalami penurunan sebesar 128,281 persen dengan nilai 0,324 kali perputaran, kemudian pada triwulan 3 perputaran persediaan mengalami penurunan sebesar 69,732 persen dengan nilai 0,054 kali perputaran, dan pada triwulan 4 perputaran persediaan kembali mengalami peningkatan sebesar 61,931 persen dengan nilai 14,128 kali perputaran.

Pada tahun 2010 triwulan 1 perputaran persediaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 52,263 persen dengan nilai 6,744 kali perputaran, triwulan 2 perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 70,475 persen dengan nilai 11,497 kali perputaran,

triwulan 3 perputaran persediaan juga mengalami peningkatan sebesar 8,411 persen dengan nilai 10,530 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 14,380 persen dengan nilai 12,045 kali perputaran.

Pada tahun 2011 triwulan 1 perputaran persediaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 68,081 persen dengan nilai 3,844 kali perputaran, triwulan 2 perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 45,548 persen dengan nilai 5,596 kali perputaran, triwulan 3 perputaran persediaan juga mengalami peningkatan sebesar 24,395 persen dengan nilai 6,961 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 19,046 persen dengan nilai 8,286 kali perputaran.

Pada tahun 2012 triwulan 1 perputaran persediaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 70,834 persen dengan nilai 2,412 kali perputaran, triwulan 2 perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 55,746 persen dengan nilai 3,764 kali perputaran, triwulan 3 perputaran persediaan juga mengalami peningkatan sebesar 23,632 persen dengan nilai 4,654 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 10,708 persen dengan nilai 5,152 kali perputaran.

Pada tahun 2013 triwulan 1 perputaran persediaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 69,265 persen dengan nilai 1,583 kali perputaran, triwulan 2 perputaran persediaan mengalami

peningkatan sebesar 78,585 persen dengan nilai 2,828 kali perputaran, triwulan 3 perputaran persediaan juga mengalami peningkatan sebesar 25,231 persen dengan nilai 3,541 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran persediaan mengalami penurunan sebesar 2,276 persen dengan nilai 3,461 kali perputaran.

Pada tahun 2014 triwulan 1 perputaran persediaan mengalami penurunan sebesar 75,889 persen dari tahun sebelumnya dengan nilai 0,834 kali perputaran, triwulan 2 perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 87,583 persen dengan nilai 1,565 kali perputaran, triwulan 3 perputaran persediaan juga mengalami peningkatan sebesar 54,702 persen dengan nilai 2,421 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 43,176 persen dengan nilai 3,467 kali perputaran.

Pada tahun 2015 triwulan 1 perputaran persediaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 77,172 persen dengan nilai 0,791 kali perputaran, triwulan 2 perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 80,930 persen dengan nilai 1,432 kali perputaran, triwulan 3 perputaran persediaan juga mengalami peningkatan sebesar 52,361 persen dengan nilai 2,182 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 41,354 persen dengan nilai 3,084 kali perputaran.

Pada tahun 2016 triwulan 1 perputaran persediaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 73,474 persen dengan nilai

0,818 kali perputaran, triwulan 2 perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 78,327 persen dengan nilai 1,459 kali perputaran, triwulan 3 perputaran persediaan juga mengalami peningkatan sebesar 50,173 persen dengan nilai 2,191 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 40,200 persen dengan nilai 3,071 kali perputaran.

Pada tahun 2017 triwulan 1 perputaran persediaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 21,313 persen dengan nilai 2,417 kali perputaran, triwulan 2 perputaran persediaan mengalami penurunan sebesar 34,183 persen dengan nilai 1,591 kali perputaran, triwulan 3 perputaran persediaan juga mengalami peningkatan sebesar 43,014 persen dengan nilai 2,275 kali perputaran, dan triwulan 4 perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 39,725 persen dengan nilai 3,179 kali perputaran.

E. Hasil Analisis Data

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel IV. 5
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	36	,04	,22	,1115	,05399
PK	36	,76	24,08	7,5841	6,20214
PP	36	1,89	175,59	52,7360	43,45243
PPr	36	,05	14,13	3,9281	3,48258
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Output SPSS 22

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel ROI dengan jumlah data sebanyak 36 mempunyai ROI rata-rata 0,1115 dengan ROI minimal 0,4 dan maksimal 0,22 sedangkan standar deviasinya 0,05399.

Variabel perputaran kas dengan jumlah data sebanyak 36 mempunyai perputaran kas rata-rata 7,5841 dengan perputaran kas minimal 0,76 dan maksimal 24,08 sedangkan standar deviasinya 6,20214.

Variabel perputaran piutang dengan jumlah data sebanyak 36 mempunyai perputaran piutang rata-rata 52,7360 dengan perputaran piutang minimal 1,89 dan maksimal 175,59 sedangkan standar deviasinya 43,45,243.

Variabel perputaran persediaan dengan jumlah data sebanyak 36 mempunyai perputaran persediaan rata-rata 7,5841 dengan perputaran persediaan minimal 0,05 dan maksimal 14,13 sedangkan standar deviasinya 3,48258.

2. Uji Normalitas

Tabel IV. 6
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
ROI	,100	36	,200*	,944	36	,069
PK	,192	36	,002	,876	36	,001
PP	,178	36	,005	,874	36	,001
PPr	,232	36	,000	,823	36	,000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan output tabel di atas menjelaskan tentang hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik kolmogorov-smirnov. Untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, maka cukup membaca nilai signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari tabel di atas kita ketahui nilai signifikansi dari perputaran kas adalah 0,002, nilai signifikansi perputaran piutang adalah 0,005, nilai signifikansi dari perputaran persediaan adalah 0,000 dan nilai signifikansi dari ROI adalah 0,200. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan ROI terdistribusi tidak normal.

Apabila data tidak terdistribusi secara normal, untuk mengobatinya kita rubah data yang tidak normal dalam bentuk logaritma. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang harus digunakan adalah statistik nonparametrik. Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.² Adapun data yang sudah dirubah dalam bentuk logaritma dan yang sudah diolah dalam program SPSS adalah sebagai berikut:

²*Ibid.*, hal. 28.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
ROI	,098	36	,200*
PK	,127	36	,154
PP	,105	36	,200*
PPr	,115	36	,200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan output tabel di atas menjelaskan tentang hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik kolmogorov-smirnov. Untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, maka cukup membaca nilai signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

Dari tabel di atas kita ketahui nilai signifikansi dari perputaran kas adalah 0,154, nilai signifikansi perputaran piutang adalah 0,200, nilai signifikansi dari perputaran persediaan adalah 0,200 dan nilai signifikansi dari ROI adalah 0,200. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan ROI terdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Tabel IV. 8
Hasil Uji Linearitas PK, PP, PPr Terhadap ROI

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PK * Between Groups (Combined)	5,103	32	,159	1,437	,438
ROI Linearity	2,296	1	2,296	20,695	,020
Deviation from Linearity	2,807	31	,091	,816	,683
Within Groups	,333	3	,111		
Total	5,436	35			
PP * Between Groups (Combined)	6,394	32	,200	5,255	,098
ROI Linearity	2,798	1	2,798	73,592	,003
Deviation from Linearity	3,596	31	,116	3,050	,195
Within Groups	,114	3	,038		
Total	6,508	35			
PPr * Between Groups (Combined)	7,559	32	,236	85,884	,002
ROI Linearity	,874	1	,874	317,866	,000
Deviation from Linearity	6,684	31	,216	78,400	,002
Within Groups	,008	3	,003		
Total	7,567	35			

Sumber: Output SPSS 22

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi PK pada Linearity sebesar 0,020. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel perputaran kas dan ROI terdapat hubungan yang linear karena syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear harus nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi PP pada Linearity sebesar 0,003. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05

maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel perputaran piutang dan ROI terdapat hubungan yang linear karena syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear harus nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi PPr pada Linearity sebesar 0,00. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel perputaran persediaan dan ROI terdapat hubungan yang linear karena syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear harus nilai signifikansi kurang dari 0,05.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel IV. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,013	,024		-,539	,594		
PK	,053	,020	,383	2,644	,013	,631	1,584
PP	,049	,018	,387	2,660	,012	,627	1,595
PPr	,025	,014	,216	1,842	,075	,967	1,034

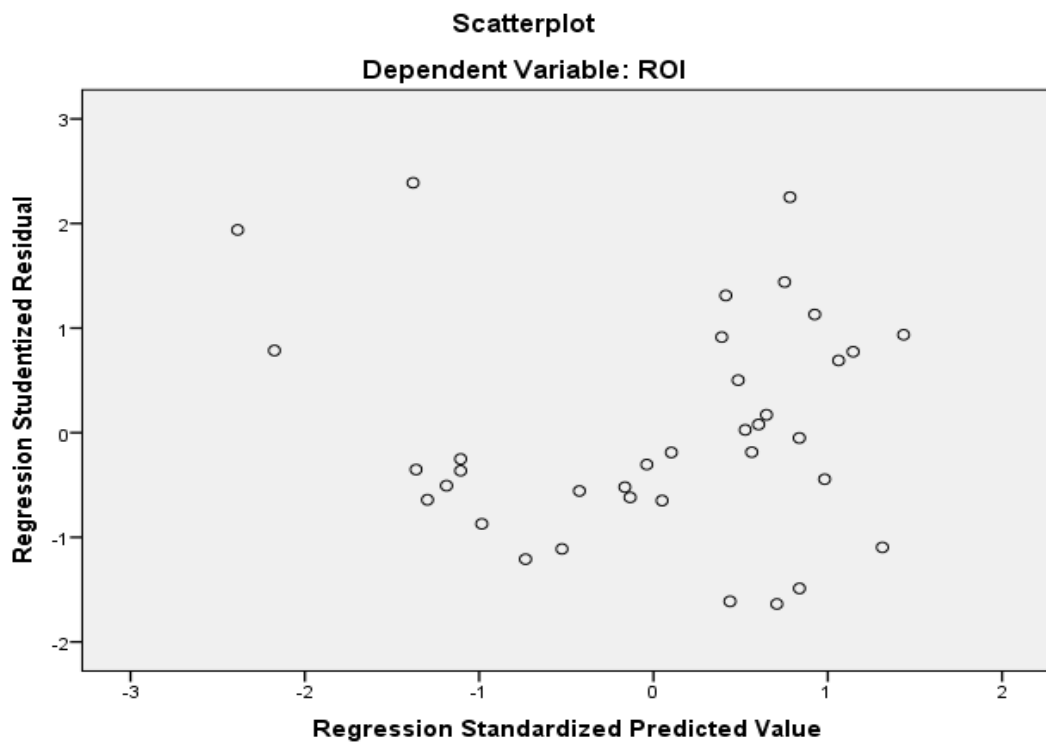
a. Dependent Variable: ROI
Sumber: Output SPSS 22

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) ketiga variabel, yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan adalah 1,584 dan 1,595, 1,034 lebih kecil dari

5, sehingga bisa diduga antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Gambar IV. 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 22

Dari hasil output di atas dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, oleh karena itu hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel IV. 10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,759 ^a	,576	,536	,036882	1,426

a. Predictors: (Constant), PPr, PK, PP

b. Dependent Variable: ROI

Sumber: Output SPSS 22

Dari hasil output di atas diketahui bahwa nilai DW adalah 1,426. Kemudian nilai signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 36, k = 3 diperoleh nilai dl sebesar 1,654 dan du sebesar 1,295. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi penelitian ini karena $du < dw < 4-du$ atau $1,295 < 1,426 < 2,705$.

5. Analisis Hipotesis

a. Uji t

Tabel IV. 11
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,013	,024		-,539	,594
PK	,053	,020	,383	2,644	,013
PP	,049	,018	,387	2,660	,012
PPr	,025	,014	,216	1,842	,075

a. Dependent Variable: ROI

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1) Pengaruh Perputaran Kas terhadap *Return On Investment* (ROI)

a) Menentukan Hipotesis

H_{01} : Secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh terhadap ROI

H_{a1} : secara parsial perputaran kas berpengaruh terhadap ROI

b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 0,05$.

c) Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel diperoleh t hitung sebesar 2,644.

d) Menentukan t tabel

Nilai t tabel bisa dilihat dari tabel statistik dengan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi yaitu 0,025 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $36-3-1=32$ sehingga diperoleh hasil t tabel sebesar 2,036.

e) Kriteria Pengujian

Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima.

Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_a ditolak.

f) Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai t hitung $>$ t tabel atau $2,644 > 2,036$, maka H_a diterima.

g) Kesimpulan Uji Parsial Perputaran Kas

Dari hasil Uji t yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI).

2) Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Investment* (ROI)

a) Menentukan Hipotesis

H_{02} : Secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap ROI

H_{a2} : secara parsial perputaran piutang berpengaruh terhadap ROI

b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 0,05$.

c) Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel diperoleh t hitung sebesar 2,660.

d) Menentukan t tabel

Nilai t tabel bisa dilihat dari tabel statistik dengan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi yaitu 0,025 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $36-3-1=32$ sehingga diperoleh hasil t tabel sebesar 2,036.

e) Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak.

f) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $2,660 > 2,036$, maka H_a ditolak.

g) Kesimpulan Uji Parsial Perputaran Piutang

Dari hasil Uji t yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perputaran Piutang berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI).

3) Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return On Investment* (ROI)

a) Menentukan Hipotesis

H_{03} : Secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap ROI

H_{a3} : Secara parsial perputaran persediaan berpengaruh terhadap ROI

b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 0,05$.

c) Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel diperoleh t_{hitung} sebesar 1,842.

d) Menentukan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} bisa dilihat dari tabel statistik dengan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi yaitu 0,025 dengan

derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $36-3-1=32$ sehingga diperoleh hasil t tabel sebesar 2,036.

e) Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak.

f) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,842 < 2,036$ maka H_a ditolak.

g) Kesimpulan Uji Parsial Perputaran Persediaan

Dari hasil Uji t yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perputaran Persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI).

b. Uji f

Tabel IV. 12
Hasil Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,059	3	,020	14,486	,000 ^b
Residual	,044	32	,001		
Total	,103	35			

a. Dependent Variable: ROI

b. Predictors: (Constant), PPr, PK, PP

Sumber: Output SPSS 22

1) Menentukan Hipotesis

H_{04} : Secara parsial perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap ROI

H_{a4} : Secara parsial perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap ROI

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 0,05$.

3) Menentukan f hitung

Berdasarkan tabel diperoleh f hitung sebesar 14,486.

4) Menentukan f tabel

Nilai f tabel bisa dilihat dari tabel statistik dengan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi yaitu 0,025 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $36-3-1=32$ sehingga diperoleh hasil f tabel sebesar 2,90.

5) Kriteria Pengujian

Jika f hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima.

Jika f hitung $<$ t tabel, maka H_a ditolak.

6) Membandingkan f hitung dengan t tabel

Nilai f hitung $>$ f tabel atau $14,486 > 2,90$ maka H_a ditolak.

7) Kesimpulan Uji Parsial Perputaran Persediaan

Dari hasil Uji f yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment (ROI)*.

c. Uji R^2

Tabel IV. 13
Hasil Analisis Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,759 ^a	,576	,536	,036882

a. Predictors: (Constant), PPr, PK, PP

b. Dependent Variable: ROI

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 sebesar 0,576 atau 57,6 persen. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 57,6 persen. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 57,6 persen variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 42,4 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, artinya masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen.

6. Analisis Regresi Berganda

Tabel IV. 15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,013	,024		-,539	,594
	PK	,053	,020	,383	2,644	,013
	PP	,049	,018	,387	2,660	,012
	PPr	,025	,014	,216	1,842	,075

a. Dependent Variable: ROI
Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas *coefficients* dapat dilihat dari hasil uji regresi linear berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$ROI = \beta_0 + \beta_1 \text{LogPK} + \beta_2 \text{LogPP} + \beta_3 \text{LogPPr}$$

Dimana : ROI = *Return On Investment*

PK = Perputaran Kas

PP = Perputaran Piutang

PPr = Perputaran Persediaan

$$ROI = -0,013 + 0,053 \text{ PK} + 0,049 \text{ PP} + 0,025 \text{ PPr}$$

Persamaan regresi di atas peneliti jelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -0,013, artinya jika PK, PP dan PPr nilainya 0, maka ROI nilainya adalah -0,013.
- Koefisien regresi variabel PK sebesar 0,053 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan PK mengalami kenaikan 1, maka ROI mengalami kenaikan sebesar 0,053.

- c. Koefisien regresi variabel PP sebesar 0,049 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan PP mengalami kenaikan 1, maka ROI mengalami kenaikan sebesar 0,049.

7. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$\text{ROI} = -0,013 + 0,053 \text{ PK} + 0,049 \text{ PP} + 0,025 \text{ PPr}$$

Dimana : ROI = *Return On Investment*

PK = Perputaran Kas

PP = Perputaran Piutang

PPr = Perputaran Persediaan

- a. Pengaruh perputaran kas terhadap ROI PT. ACE Hardware Indonesia Tbk

Rendahnya ROI disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva yang diantaranya perputaran kas. Perputaran kas ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset yang digunakan oleh perusahaan. Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan dapat diketahui sejauh mana

tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam mengelola kas untuk mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Yang dimaksud dengan perputaran kas adalah berapa kali kas berputar dalam suatu periode tertentu melalui penjualan barang atau jasa.

Dari persamaan di atas menjelaskan bahwa perputaran kas sebesar 0,053 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan PK mengalami kenaikan 1, maka ROI mengalami kenaikan sebesar 0,053.

Perputaran kas berpengaruh terhadap ROI pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017 yang sudah dibuktikan dari hasil t hitung, dimana nilai hitung $>$ t tabel atau $2,644 > 2,036$. Artinya terdapat pengaruh perputaran kas terhadap ROI secara signifikan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Zulkarnaen Lubis yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap ROI.

b. Pengaruh perputaran piutang terhadap ROI PT. ACE Hardware Indonesia Tbk

Rendahnya ROI disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva yang diantaranya perputaran piutang. Dari persamaan di atas menjelaskan bahwa perputaran piutang sebesar 0,049 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan

perputaran persediaan mengalami kenaikan 1, maka ROI mengalami kenaikan sebesar 0,049.

Perputaran piutang berpengaruh terhadap ROI pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk yang sudah dibuktikan dari hasil t hitung, dimana nilai t hitung $>$ t tabel atau $2,660 > 2,036$. Artinya terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap ROI secara signifikan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Elviani Sandra yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap ROI.

c. Pengaruh perputaran persediaan terhadap ROI PT. ACE Hardware Indonesia Tbk

Rendahnya ROI disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva yang diantaranya perputaran persediaan. Perputaran persediaan adalah rasio yang menunjukkan seberapa cepat persediaan barang dagang berhasil terjual dalam satu periode, sehingga semakin cepat perputaran yang terjadi maka keuntungan yang di dapat semakin bertambah.

Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap ROI pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk yang sudah dibuktikan dari hasil t hitung, dimana nilai t hitung $<$ t tabel atau $1,842 < 2,036$. Artinya tidak terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap ROI secara parsial pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.

Faktor yang menyebabkan perputaran persediaan tidak mempengaruhi ROI yaitu jangka waktu dari penjualan kredit yang semakin pendek mengakibatkan kemampuan penjualan menurun sehingga menyebabkan profitabilitas perusahaan juga mengalami penurunan sementara persediaan masih tersedia di perusahaan.

Selain ROI yang dipengaruhi oleh perputaran persediaan, masih ada 42,4 persen sisanya yg dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti profitabilitas yang di dalamnya terdapat ROA dan ROE, atau bisa juga dipengaruhi likuiditas. Hasil penelitian ini bertolak belakang dari hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nur Misbah Siregar yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap ROA.

- d. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap ROI pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk

Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Investment* (ROI), sesuai nilai f hitung $>$ f tabel atau $14,486 > 2,90$. Berdasarkan tabel R^2 menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 57,6 persen, sedangkan sisanya sebesar 42,4 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan yaitu:

1. Keterbatasan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Investment*. Dalam penelitian ini hanya membahas tentang perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang mempengaruhi ROI, sedangkan masih banyak lagi faktor lain yang mempengaruhinya.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampai tahun 2017 dilakukan.
3. Keterbatasan referensi berupa buku ilmiah yang sesuai dengan variabel bebas (perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan) dan variabel terikat (ROI) dalam penelitian ini.

Dalam keterbatasan yang peneliti hadapi dalam penelitian ini tidak mengurangi semangat peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Segala dukungan telah peneliti dapatkan dari berbagai pihak baik itu orang tua, dosen pembimbing, dan sahabat dalam penyelesaian skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap ROI yang sudah dibuktikan dari hasil t hitung, dimana nilai hitung $>$ t tabel atau $2,644 > 2,036$.
2. Perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap ROI yang sudah dibuktikan dari hasil t hitung, dimana nilai t hitung $>$ t tabel atau $2,660 > 2,036$.
3. Perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROI yang sudah dibuktikan dari hasil t hitung, dimana nilai t hitung $<$ t tabel atau $1,842 < 2,036$.
4. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap ROI sesuai nilai f hitung $>$ f tabel atau $14,486 > 2,90$.

B. Saran-saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya lebih teliti dalam memilih perusahaan khususnya data supaya proses dalam penelitiannya lebih berjalan dengan lancar.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak sampel, tidak hanya delapan ataupun sembilan tahun saja supaya menambah jumlah sampel yang akan di teliti dan menambah variabel sehingga dapat meminimaliskan data yang tidak normal.
3. Peneliti selanjutnya harus mencari variabel baru yang mempengaruhi ROI selain dari perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Agus & Nano, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Charles dan Walter, *Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Duwi Priyanto, *Mandiiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2008.
- Harmono, *Manajemen Keuangan Cetakan ketiga*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Tri Admojo-CAPS, 2015.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2014.
- Mushthafa Ahmad Al-Maraghy, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi 3*, Semarang: CV. Toha Putra, 1986.
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisi Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Tanda Tashih Kemenag RI, *Mushaf Ar-Rosyad*, Bekasi: PT. Alribh Murtadho Jaya, 2014.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2004.

Sumber Skripsi

- Ellys Delfrina Sipanggar, “Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Skripsi*, 2009.
- Elviani Sandra, “Analisis pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap ROI pada PT. Enseval Putera Megatreding Tbk”, dalam *Skripsi*, 2017.
- Irman Deni, “Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI”, dalam *Skripsi*, 2014.
- L Rizkiyanti Putri dan Lucy Sri Musmini, “Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012”, dalam *Skripsi*, 2013.
- Mohammad Tejo Suminar, “Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI”, dalam *Skripsi*, 2015.
- Nur Misbah Siregar, “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap ROA pada PT. Sentul City Tbk”, dalam *Skripsi*, 2017.
- Oktari Budiyanasyah, “Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *basic industry and chemicals*”, dalam *Skripsi*, 2016.
- Rina Yuliani, “Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk”, dalam *Skripsi*, 2013.
- Tujualam Hasibuan, “Pengaruh penjualan dan perputaran persediaan terhadap ROI pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaptar di Daftar Efek Syariah”, dalam *Skripsi*, 2017.
- Zulkarnain Lubis, “Pengaruh perputaran kas terhadap *return on investmen* (ROI) pada PT. Astra Internasional”, dalam *Skripsi*, 2016.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Khadijah Nasution
2. Nama Panggilan : Dijah
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Huraba, 1 Maret 1997
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 8 (Delapan) dari 8 (Delapan) bersaudara
7. Alamat : Huraba, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/Hp : 0853-6014-8244

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 142552 Huraba (2003-2009)
2. MTsN Siabu (2009-2012)
3. MAN Siabu (2012-2015)
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2015-2019)

C. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Nuruddin Nasution
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nur Cahaya Nasution
Pekerjaan : Petani

LAMPIRAN 1

**Return On Investment PT. ACE Hardware Tbk
(Dalam bentuk persen)
Tahun 2009-2017 secara Triwulan**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	0,046	0,076	0,12	0,159
2010	0,037	0,075	0,109	0,149
2011	0,045	0,086	0,139	0,192
2012	0,057	0,099	0,144	0,224
2013	0,043	0,09	0,144	0,203
2014	0,051	0,094	0,136	0,186
2015	0,04	0,084	0,127	0,179
2016	0,04	0,071	0,134	0,189
2017	0,053	0,084	0,128	0,176

**Perputaran Kas PT. ACE Hardware Tbk
(Dalam bentuk kali)
Tahun 2009-2017 secara Triwulan**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	2,309	1,393	2,361	3,433
2010	0,765	1,694	3,111	4,479
2011	1,260	4,242	10,234	11,530
2012	2,111	7,421	15,275	11,936
2013	1,909	7,136	14,069	24,082
2014	7,181	19,920	16,226	11,602
2015	2,674	20,271	16,555	7,626
2016	1,847	6,818	6,873	7,012
2017	2,111	3,221	5,758	6,582

LAMPIRAN 2

**Perputaran Piutang PT. ACE Hardware Tbk
(Dalam bentuk kali)
Tahun 2009-2017 secara Triwulan**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	1,891	4,304	43,572	51,408
2010	14,279	25,086	37,944	50,361
2011	13,813	22,349	34,241	36,807
2012	11,720	19,152	29,839	48,108
2013	9,878	27,510	54,303	98,312
2014	16,765	56,912	75,181	123,189
2015	20,528	45,434	147,82	175,591
2016	49,120	86,653	82,548	147,653
2017	11,720	61,170	105,791	57,543

**Perputaran Persediaan PT. ACE Hardware Tbk
(Dalam bentuk kali)
Tahun 2009-2017 secara Triwulan**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	1,221	0,324	0,054	14,128
2010	6,744	11,497	10,530	12,045
2011	3,844	5,596	6,961	8,286
2012	2,412	3,764	4,654	5,152
2013	1,583	2,828	3,541	3,461
2014	0,834	1,565	2,421	3,467
2015	0,791	1,432	2,182	3,084
2016	0,818	1,459	2,191	3,071
2017	2,417	1,591	2,275	3,179

LAMPIRAN 3

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	36	,04	,22	,1115	,05399
PK	36	,76	24,08	7,5841	6,20214
PP	36	1,89	175,59	52,7360	43,45243
PPr	36	,05	14,13	3,9281	3,48258
Valid N (listwise)	36				

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
ROI	,100	36	,200*	,944	36	,069
PK	,192	36	,002	,876	36	,001
PP	,178	36	,005	,874	36	,001
PPr	,232	36	,000	,823	36	,000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
ROI	,098	36	,200*
PK	,127	36	,154

PP	,105	36	,200*
PPr	,115	36	,200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Linearitas PK, PP, PPr Terhadap ROI

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PK * ROI	Between Groups (Combined)	5,103	32	,159	1,437	,438
	Linearity	2,296	1	2,296	20,695	,020
	Deviation from Linearity	2,807	31	,091	,816	,683
	Within Groups	,333	3	,111		
Total		5,436	35			
PP * ROI	Between Groups (Combined)	6,394	32	,200	5,255	,098
	Linearity	2,798	1	2,798	73,592	,003
	Deviation from Linearity	3,596	31	,116	3,050	,195
	Within Groups	,114	3	,038		
Total		6,508	35			
PPr * ROI	Between Groups (Combined)	7,559	32	,236	85,884	,002
	Linearity	,874	1	,874	317,866	,000
	Deviation from Linearity	6,684	31	,216	78,400	,002
	Within Groups	,008	3	,003		
Total		7,567	35			

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,013	,024		-,539	,594		
PK	,053	,020	,383	2,644	,013	,631	1,584
PP	,049	,018	,387	2,660	,012	,627	1,595
PPr	,025	,014	,216	1,842	,075	,967	1,034

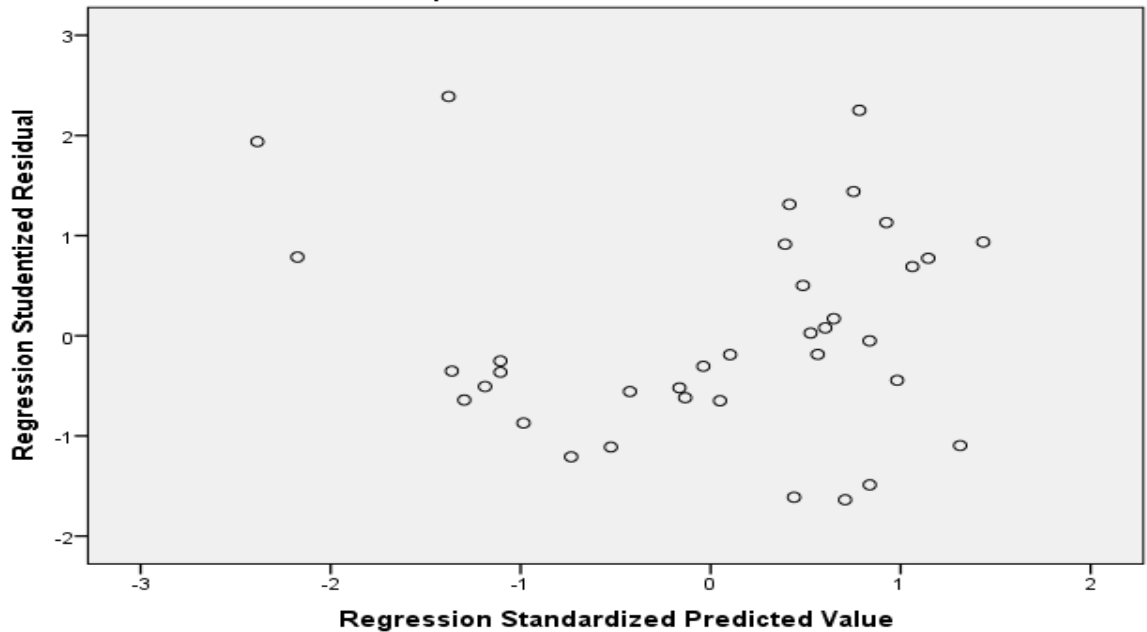
a. Dependent Variable: ROI

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: ROI



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,759 ^a	,576	,536	,036882	1,426

a. Predictors: (Constant), PPr, PK, PP

b. Dependent Variable: ROI

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,013	,024		-,539	,594
PK	,053	,020	,383	2,644	,013
PP	,049	,018	,387	2,660	,012
PPr	,025	,014	,216	1,842	,075

a. Dependent Variable: ROI

LAMPIRAN 6

Hasil Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,059	3	,020	14,486	,000 ^b
Residual	,044	32	,001		
Total	,103	35			

a. Dependent Variable: ROI

b. Predictors: (Constant), PPr, PK, PP

Hasil Analisis Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	,759 ^a	,576	,536	,036882
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), PPr, PK, PP

b. Dependent Variable: ROI

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,013	,024		-,539	,594
	PK	,053	,020	,383	2,644	,013
	PP	,049	,018	,387	2,660	,012
	PPr	,025	,014	,216	1,842	,075

a. Dependent Variable: ROI

LAMPIRAN 7

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739

15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

LAMPIRAN 8

TABEL F
(Pada Taraf Signifikansi 5%)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10

7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1429/ln.14/G.1/PP.00.9/07/2019
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

5 Juli 2019

Yth. Bapak/Ibu;

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Zulaikha Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Khadijah Nasution
NIM : 1540200112
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Return On Investment pada PT. Act Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2017.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.